Lampiran 1

Tabel 4.1 Hasil Wawacara Peneliti dengan Konselor Sekolah Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Kenakalan Siswa Terhadap Orang Tua
Responden : Konselor sekolah
Nama Siswa : AB
Waktu wawancara : Sabtu, 12 April 2014
Tempat wawancara : Ruang BK MA NU Banat Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengamatan anda terhadap siswa MA NU Banat yang mempunyai perilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Ada, tetapi hanya beberapa siswa yang mempunyai kenakalan remaja terhadap orang tuanya.
2	Bagaimana ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan siswa tersebut?	Siswa sulit diatur, dan anaknya sering melakukan hal dengan seenaknya sendiri dan tidak sopan terhadap orang yang lebih tua.
3	Mulai kapan perilaku tersebut terlihat pada siswa tersebut?	Sikap tersebut terlihat sejak pertengahan kelas X dan sampai kelas XI ia masih bersikap seperti itu.
4	Dalam hal kenakalan remaja terhadap orang tua sikap apa yang pernah dilakukan siswa tersebut?	Siswa pernah membolos tanpa sepengetahuan orang tua dan pernah kabur dari rumah dan pondok sampai orang tua melaporkan ke guru BK.
5	Menurut anda bagaimana sikap siswa tersebut di lingkungan sekolah?	Di lingkungan sekolah siswa termasuk anak yang ceria tetapi sedikit nakal.
6	Menurut anda apa penyebab siswa berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Karena lingkungan dan pergaulan.
7	Dampak apa yang akan terjadi pada perilaku siswa tersebut?	Siswa akan dijauhi teman-temannya dan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Kudus, 12 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 2
Tabel 4.2 Hasil Wawacara Peneliti dengan Wali Kelas Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Prestasi dan Keseharian di Lingkungan Sekolah
Responden : Wali Kelas
Nama Siswa : AB
Waktu wawancara : Sabtu, 12 April 2014
Tempat wawancara : Ruang Guru MA NU Banat Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana sikap AB di kelas?	Sikap siswa AB di kelas baik, tetapi di kelas AB sering ramai sendiri jika pelajaran berlangsung.
2	Bagaimana prestasi AB di kelas?	Prestasinya lumayan baik, tetapi harus ditingkatkan lebih baik lagi.
3	Apakah siswa rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada guru di sekolah maupun tugas rumah?	Dalam mengerjakan tugas sekolah dan pekerjakan rumah siswa baik, dia selalu mengerjakannya.
4	Bagaimana hubungan sosial siswa dalam bentuk kerjasama pada tugas kelompok yang pernah ibu berikan?	Dalam tugas berkelompok siswa kurang sekali antusiasnya.
5	Kesalahan apa yang pernah dilakukan AB di kelas?	AB sering kali membolos tanpa ijin ke sekolah dan jika pelajaran berlangsung terkadang pergi keluar kelas.
6	Bagaimana sikap AB terhadap teman-teman dan guru di lingkungan sekolah?	Sikap terhadap teman dan guru baik.

Kudus, 12 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 3

Tabel 4.3 Hasil Wawacara Peneliti dengan Teman Klien Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Keseharian di Lingkungan Sekolah dan Luar Sekolah
Responden : Teman Klien
Nama Siswa : AB
Waktu wawancara : Sabtu, 12 April 2014
Tempat wawancara : Kantin Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap sosial AB dengan teman sekelas?	Sikapnya baik, tetapi kalau berteman dia berkelompok.
2	Apakah AB sering tidak masuk kelas tanpa ijin?	Kadang-kadang.
3	Bagaimana prestasi belajar AB di kelas?	Prestasi AB di kelas lumayan bu, dia sering gaduh di kelas.
4	Apakah AB pernah melakukan kenakalan di dalam kelas maupun lingkungan sekolah?	Kalau di sekolah AB biasa saja, tetapi kalau di luar sekolah dia sering main dengan anak-anak cowok.
5	Bagaimana sikap AB di luar sekolah?	Di luar sekolah AB sering main, setelah pulang sekolah tidak langsung pulang pondok.
6	Apakah AB mempunyai teman dekat yang selalu pergi kemana mana sering bersama?	Ada beberapa mereka sering bersama sama di kelas maupun luar sekolah.

Kudus, 12 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 4

Tabel 4.4 Hasil Wawancara Peneliti dengan Klien 1 (AB) Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Keadaan siswa
Reesponden : AB
Waktu wawancara : Sabtu, 12 April 2014
Temapat wawancara : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal apa saja yang anda rasakan berkaitan dengan kenakalan remaja terhadap orang tua?	Saya sering membangkang jika di beri nasehat orang tua saya.
2	Bagaimana interaksi sosial anda dengan teman satu kelas?	Interaksi sosial saya di kelas cukup baik.
3	Kesalahan apa saja yang pernah anda lakukan terhadap orang tua?	Pernah kabur dari rumah karena sering diatur orang tua, sehingga saya tidak senang.
4	Apa yang anda lakukan ketika anda merasa bersalah terhadap orang tua?	Kadang meminta maaf kadang juga tidak
5	Menurut anda hal apa yang bisa menyebabkan anda berperilaku tersebut?	Kerana saya di rumah sering diatur atur padahal saya ingin hidup bebas tanpa kekangan dari orang tua. Dan di pondok juga banyak aturan.
6	Peringatan atau sanksi apa saja yang diberikan sekolah untuk anda terkait dengan perilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Orang tua pernah dipanggil ke sekolah.
7	Bagaimana respon orang tua anda ketika mengetahui kenakalan yang anda perbuat?	Orang tua marah dan malu tetapi orang tua selalu menasehati saya agar saya menjadi lebih baik.

Kudus, 12 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 5
Tabel 4.5 Hasil Obsevasi Peneliti Terhadap Siswa Sebelum Pelaksanaan Konseling

Nama siawa : AB
Sekolah : MA NU Banat Kudus
Jenia Kelamin : Perempuan
Waktu Observasi : Minggu, 13 April 2014

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Anak tidak disukai teman-temannya sehingga bersikap menyendiri		√
2.	Anak sering menghindar dari tanggung jawab mereka di sekolah dan di rumah.		√
3.	Sering mengeluh kalau mereka memiliki permasalahan yang mereka sendiri tidak bisa selesaikan.	√	
4.	Tidak hormat dengan orang yang lebih tua.	√	
5.	Anak jadi suka berbohong.	√	
6.	Anak suka menyakiti hati teman dan orang tuanya.	√	
7.	Anak tidak sanggup memusatkan perhatian.		√
8.	Mudah putus asa dan tidak sabaran.	√	
9.	Tidak memiliki rasa belas kasih yang besar.	√	
10.	Tidak pernah merasa takut terhadap siapapun.	√	
11.	Membangkang orang tua.	√	
12.	Siswa membolos saat pembelajaran di kelas berlangsung.	√	

Kudus, 13 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 6

SATUAN PENDUKUNG KONSELING

(KUNJUNGAN RUMAH)

A. Jenis Satuan Pendukung : Kunjungan Rumah

B. Pokok Bahasan : Memperoleh informasi tentang keseharian AB di rumah

C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial

D. Tujuan Kegiatan : Mengidentifikasi keseharian AB di rumah

E. Hasil yang ingin dicapai : Mengetahui keadaan pribadi AB

F. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI PK MA NU Banat Kudus

G. Uraian Kegiatan :

Peneliti :

- Mewawancarai orang tua AB di rumah.
- Melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi rumah AB

H. Tempat Penyelenggaraan : Tempat tinggal AB, Ds. Bategede, Nalumsari

I. Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2014

J. Penyelenggara Kegiatan : Nur Maziyah

K. Alat dan Perlengkapan : Alat Tulis

L. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Proses :

1. Mengamati kejujuran dan keterbukaan orang tua dalam memberikan informasi tentang siswa.

2. Mengukur komitmen orang tua untuk menyelesaikan masalah siswa.

M. Catatan Khusus : Kegiatan ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa mengenai kenakalan remaja terhadap orang tua.

Kudus, 13 April 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 7

Laporan Kunjungan Rumah Konseli I (AB)

1. Nama : AB
2. Waktu Wawancara : Senin, 14 April 2014
3. Tempat Wawancara : Di rumah orang tua AB

Kunjungan rumah dilakukan peneliti pada tanggal 14 April 2014 di rumah orang tua AB Ds. Bategede Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara , diperoleh data mengenai keadeaan keluarga, keadaan ekonomi, dan tingkah laku AB di rumah.

1. Keadaan keluarga

   AB adalah anak ketiga dari tiga bersaudara lahir dari pasangan HD dan KR. Ayah AB bekerja sebagai petani sedangkan ibu AB juga bekerja sebagai petani, dan dua kakaknya sudah menikah.

2. Keadaan Ekonomi

   Keadaan perekonomian keluarga AB berkecukupan.

3. Tingkah laku AB di rumah

   AB merupakan siswa kelas XI PK MA NU Banat Kudus, klien AB hubungan dengan saudaranya baik, dengan orang tua juga baik, tetapi AB susah diatur dan sering membantah jika diberi nasehat. Pergaulan AB dengan teman-teman di lingkungan rumah juga baik, tetapi AB sering bergaul dengan teman laki-laki.

Penyebab dari sikap AB kenakalan terhadap orang tua karena ia merasa terkekang ketika ia hidup di pondok dan ia suka hidup bebas bermain dengan teman-temannya di lingkungan luar pondok.

Kudus, 1 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 8

PERSIAPAN PRAKTEK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas

1. Identitas Konselor

   a. Nama : Nur Maziyah

   b. Nim : 2010 31 059

   c. Semester : 8 (Delapan)

   d. Fakultas : FKIP/BK/UMK

2. Identitas Klien

   a. Nama : AB

   b. Kelas : XI PK

   c. TTL : 16 Agustus 1997

   d. Alamat : Desa Bategede, Nalumsari, Kab.Jepara

B. Deskripsi Masalah

AB adalah anak dari pasangan dari Ayah dan Ibu HD dan KR, AB merupakan adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, dan kakak-kakaknya sudah menikah semua. Klien AB merupakan siswa yang memiliki permasalahan kenakalan remaja terhadap orang tua. AB sering kali membuat kesalahan terhadap orang tua, AB termasuk anak yang bandel ia tidak pernah mendengar perkataan orang tua, ia sering kali membantah, berkata kasar, bahkan pergi dari rumah tanpa pamit orang tua.

AB melakukan hal tersebut dikarenakan ia ingin hidup bebas tanpa kekangan orang tua, ia ingin bisa bermain kemana saja tanpa larangan orang

tua. Tetapi dari pihak orang tua menginginkan agar anaknya jadi anak yang baik, tidak terpengaruh dengan pergaulan remaja yang sekarang sangat mengerikan.

C. Struktur performace model-model konseling

1. Model yang digunakan adalah terapi realitas

   Model konseling yang berpusat pada kenyataan hidup

2. Konsep model

   a. Konsep Dasar

      1) Terapi realitas menunjukkan bahwa berorientasi pada keadaan yang akan datang, dengan fokus pada tingkah laku sekarang yang dapat diubah, diperbaiki, dianalisis, dan ditafsirkan.

      2) Terapi realitas menunjukkan bahwa menekankan betapa pentingnya nilai.

      3) Terapi realitas menunjukkan bahwa tidak menekankan transfer dalam rangka mencari usaha untuk mencapai kesuksesan.

      4) Terapi realitas menunjukkan bahwa tidak menekankan aspek kesadaran dari klien yang harus dinyatakan dalam tingkah laku tentang: apa yang harus dikerjakan oleh klien, apa yang harus dikerjakan oleh kilen, apa yang diinginkan oleh kilen.

      5) Terapi realitas menunjukkan bahwa menghapuskan adanya hukuman yang diberikan kepada individu yang mengalami kegagalan, tetapi yang ada sebagai ganti hukuman adalah

menanamkan disiplin yang disadari maknanya dan dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang nyata.

6) Terapi realitas menunjukkan bahwa menekankan konsep tanggung jawab, agar klien dapat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain melalui perwujudan dari tingkah lakunya yang nyata.

b. Tujuan Esensial

Menolong individu agar mampu mengurus diri sendiri, artinya supaya individu dapat menentukan dan melaksanakan tingkah laku dalam bentu yang nyata. Dengan kata lain individu dapat membuat keputusan yang tepat dari pola-pola tingkah laku yang dibuatnya untuk mencapai yang lebih baik. Jadi menanamkan dan memandirikan klien/otonomi.

3. Operasional Model

Pola hubungan konselor dan klien adalah : edukatif

1. Ditekankan pada hubungan dan keterlibatan secara pribadi antara konselor dan klien.
2. Konselor selalu membuat perencanaan bersama klien dan rencana tersebut dijalani sebagai bagian yang esensial.
3. Komitmen merupakan kunci utama dari terapi.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien.
5. Konselor memberi perhatian yang cukup kepada klien.

4. Communication Model

Tugas dan peranan konselor adalah:

1. Membantu klien terlibat dalam proses menghadapi kenyataan.
2. Konselor sebagai pembimbing klien menilai tingkah laku sendiri.
3. Sebagai pelatih yang senantiasa memberikan pujian apabila klien melakukan hal yang benar.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien
5. Konselor member perhatian yang cukup kepada klien

5. Role Model

Tugas dan peranan konselor adalah:

1. Membantu klien terlibat dalam proses menghadapi kenyataan.
2. Konselor sebagai pembimbing klien menilai tingkah laku sendiri.
3. Sebagai pelatih yang senantiasa memberikan pujian kepada klien apabila bertindak dengan cara yang bertanggungjawab dan menunjukkan ketidaksetujuan apabila mereka tidak bertindak demikian.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien.
5. Konselor memberi perhatian yang cukup kepada klien.

6. Performance Model

Sebagai pendidik dan guru pembimbing

7. Analisis dan diagnosis

1. Pertama kali memasuki proses terapi klien bukanlah orang yang telah belajar.
2. Meskipun tingkah laku tidak layak, sebenarnya sudah menjalani proses berupaya memenuhi kebutuhan.
3. Klien diharapkan berfokus pada tingkah laku, perasaan dan sikap saat ini.

4. Setelah klien membuat penilaian tentang tingkah lakunya sendiri serta memutuskan merubah keinginan, maka diharapkan membuat rencanasecara spesifik.
5. Klien harus membuat suatu komitmen untuk melaksanakan rencana dan tindakan selanjutnya.

8. Teknik model

Konselor memberikan ketentraman hati mengandung pembicaraan terbuka dan memantulkan kembali perasaan klien digunakan teknik :

1. Menggunakan *Role Playing* dengan klien.
2. Menggunakan humor yang mendorong suasanan yang segar dan rileks.
3. Tidak menjanjikan kepada klien maaf apapun, karena telah terlebih dahulu diadakan perjanjian untuk melakukan tingkah laku tertentu yang sesuai dengan keberadaan klien.
4. Menolong klien untuk merumuskan tingkah laku apa yang akan diperbuatnya.
5. Membuat model-model peranan terapis sebagai guru yang lebih bersifat mendidik.
6. Membuat batas-batas yang tegas dari struktur dan situasi terapinya.
7. Menggunakan terapi kejutan verbal : ejekan yang pantas untuk mengkonfrontasikan klien dengan tingkah lakunya yang tak pantas.

   Misalnya teguran langsung atau tiba-tiba terdapat tingkah lakunya atau janji yang tak dapat dipertanggung jawabkan.

8. Ikut terlibat mencari hidup yang lebih efektif, misalnya dengan merencanakan model belajar atau sekolah yang langsung dalam kehidupan.

9. Evaluasi Model

1. Penerapan

a. Pendekatan ini pada mulanya dirancang bagi penanganan pada remaja di lembaga rehabilitasi

b. Dapat diterapkan pada terapi individual dan kelompok serta konseling perkawinan.

c. Dapat dilaksanaka di SD dan MTs.

2. Kelebihan

a. Jangka waktu terpinya relatif pendek.

b. Perumusan dengan tingkah laku sadar.

c. Lebih mengutamakan rencana tindakan dan komitmen melaksanakan di banding pemahaman / kesadaran.

d. Konselor mendorong klien untuk melaksanakan kebebasan dan tanggung jawab .

3. Kelemahan

a. Tidak memberikan penekanan yang cukup pada dinamika-dinamika tak sadar dan pada masa lampau klien sebagai salah satu determinan dari tingkah lakunya sekarang.

b. Bisa menjadi suatu terapi campur tangan yang dangkal karena ia menggunakan kerangka yang lampau disederhakan bagi praktek konseling.

c. Konselor terkadang tidak menyadari kebutuhannya sendiri untuk mengatur orang lain agar menghalangi pertumbuhan dan otonomi klien.

d. Penyakit mental sebagai ketidak bertanggungjawaban.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 9

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-1

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : AB Kelas XI PK MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MA NU Banat Kudus

L. Tanggal, waktu, : Minggu, 4 Mei 2014, 09.00-09.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan AB dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 3 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing | Peneliti

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 1

Nama Klien : AB

Hari : Minggu, 4 Mei 2014

Tempat : Mushola MA NU Banat Kudus

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh mbak AB, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana kabarnya AB?	*Attending*
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu.	
Ko	Syukurlah kalau begitu	
Ki	AB ingin Tanya Bu, kenapa ya Bu AB di panggil ke sini?	
Ko	Oh itu, jadi begini... Ibu ingin berbincang-bincang dengan AB. AB tidak keberatan?	*Attending*
Ki	Tidak Bu.	
Ko	Oh ya... ngomong-ngomong, AB ini tinggalnya dimana ya?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Saya ini asli dari Nalumsari Bu.	
Ko	Oh Nalumsari, jadi kamu disini ikut pesantren dong?	
Ki	Iya Bu...	
Ko	Kalau Ibu juga dari Jepara, jadi kita ini satu kota dik AB. (tersenyum simpul)	*Attending*
Ki	(tersenyum simpul)	
Ko	Terus sudah lama adik ini ikut mondok di sekolah ini?	
Ki	Ah tidak juga Bu, sekitar beberapa bulan saja kok.	
Ko	Sebelumnya pernah mondok sebelum ini?	Eksplorasi
Ki	Sudah Bu....	
Ko	Berapa lama?	
Ki	Ya cuma sebentar Bu.	
Ko	Kok sebentar? Memangnya ada masalah apa?	Eksplorasi
Ki	Saya tidak betah Bu kalau di pondok.	
Ko	Apa yang membuat kamu tidak betah untuk di pondok?	
Ki	Ya di pondok itu banyak sekali peraturanya Bu, jadi itu yang membuat saya tidak betah.	
Ko	Contohnya seperti apa?	Eksplorasi
Ki	Di pondok ya seperti itu Bu, tidak boleh ini, tidak boleh itu.... itulah yang membuat saya menjadi jenuh.	
Ko	Jenuh?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Iya, dan saya menjadi tidak betah untuk tinggal di pondok.	
Ko	Kamu sering pulang ya ke rumah?	
Ki	Ya kalau pulang sih iya Bu, tapi sering juga saya kabur dari pondok karena saking tertekanya kehidupan di pondok.	
Ko	Kalau pondok di sini bagaimana?	Eksplorasi
Ki	Ya hampir sama juga Bu.	
Ko	Kamu ingin sekali bebas ya AB?	
Ki	Iya Bu saya ingin sekali merasakan kehidupan yang bebas.	
Ko	Kenapa seperti itu?	
Ki	Ya karena bukan hanya di rumah, di sini semua banyak tekanan.	
Ko	Di rumah juga AB merasakan tertekan?	
Ki	Ya begitulah Bu...	
Ko	Memangnya orangtua AB itu orang yang ketat ya?	
Ki	Terlalu Bu kalau menurut saya.	
Ko	Iya Ibu tahu bagaimana perasaan kamu selama ini. Kalau sekolah di sini bagaimana apakah AB betah?	*Advance*
Ki	Ya tidak terlalu Bu, karena saya ini orangya lebih senang kalau bergaul dengan teman-teman yang bisa saya memberikan kebebasan dan rasa nyaman.	
Ko	Apakah teman-teman di sini tidak membuat kamu merasa nyaman?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Ya tidak terlalu Bu, karena siswa yang ada di sini semuanya perempuan dan itu membuat saya menjadi bosan.	
Ko	Kan bagus to, jadi kalian bisa saling mengerti.	
Ki	Iya sih Bu, tapi saya ini lebih senang kalau bergaul dengan teman laki-laki.	
Ko	Kenapa alasanya?	*Attending*
Ki	Karena saya ini lebih suka dengan kebebasan Bu, dan itu tidak saya dapatkan ketika saya bergaul dengan teman saya yang perempuan.	
Ko	Kalau boleh tahu, pekerjaan orangtua AB ini apa?	*Attending*
Ki	Pekerjaan kedua orangtua saya itu petani Bu di desa.	
Ko	Oh petani, jadi sering ke sawah dong untuk bantu orangtua?	*Attending*
Ki	Ya tidak juga Bu, karena saya malas untuk pergi ke sawah.	
Ko	Ngomong-ngomong saudara AB ada berapa?	
Ki	Saya memiliki dua kakak Bu, saya ini anak bungsu.	
Ko	Oh anak bungsu ya, sering dimanja dong oleh ayah dan ibu AB?	
Ki	Ah tidak parnah Bu, malah sering dimarahai kok Bu.	
Ko	Kok bisa?	Eksplorasi
Ki	Ya karena mereka sering marah terhadap saya Bu. Mereka bilang kalau saya ini sulit diatur dan sering membuat mereka kecewa terlebih lagi saya ini akan perempuan, yang harusnya diam di rumah dan menurut apa perkataan orangtua.	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	Nah sekarang Ibu ingin bertanya, apakah AB memang seperti itu?	
Ki	(Diam sebentar) ya saya ini cuma ingin menikmati masa muda Bu.	
Ko	Oh begitu ya... baiklah kalau begitu pertemuan ini kita cukupkan di sini ya, besok kita lanjutkan lagi....	Merencanakan
Ki	Iya Bu.	
Ko	Kalau begitu, AB bisa kembali ke kelas dan mengikuti pelajaran lagi bersama teman-teman...	
Ki	Iya Bu, terima kasih, *Wassalamu'allaikum Wr.Wb*	
Ko	*Wa'allaikum salam Wr.Wb*	

Penulis

Nur Maziyah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : AB

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/4 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 5 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-2

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : AB Kelas XI PK MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MA NU Banat Kudus

L. Tanggal, waktu, : Kamis, 8 Mei 2014, 08.00-08.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan AB dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 7 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing | Peneliti

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 2

Nama Klien : AB

Hari : Kamis, 8 Mei 2014

Tempat : Mushola MA NU Banat Kudus

Waktu : 08.00-08.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh mbak AB, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana kabarnya AB?	*Attending*
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu.	
Ko	Syukurlah kalau begitu. Bagaimana apakah sudah siap untuk memulai perbincangan kita?	*Attending*
Ki	Siap Bu.	
Ko	Iya, jadi kemarin AB bilang kalau di rumah AB sering di marahi oleh orangtua AB, dan AB lebih suka untuk bergaul dengan siswa laki-laki	Menginformasikan

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	ya?	
Ki	Iya Bu,	
Ko	Kalau sudah dimarahi oleh orangtua AB, biasanya apa yang AB lakukan?	
Ki	Saya ini orangnya tidak mudah betah untuk lama-lama dimarahi Bu, apalagi diceramahi Bu.	
Ko	Terus apa yang AB lakukan?	
Ki	Saya membantah dan malawan Bu.	
Ko	Apakah AB tidak takut nanti akan berdosa dan durhaka terhadap orangtua?	
Ki	Kadang sih saya merasa Bu, tapi saya ini tidak Bu kalau saya ini harus selalu diam dan mendengarkan semua suara tentang saya.	Konfrontasi
Ko	Biasanya apa yang AB lakukan jika berasama teman-teman laki-laki AB?	Eksplorasi
Ki	Saya biasanya ngobrol dan jalan-jalan bersama teman-teman saya Bu.	
Ko	Apakah tidak dilanrang oleh orangtua kamu ketika kamu lebih sering bergaul dengan teman laki-laki dibandingkan dengan teman-teman kamu yang perempuan?	
Ki	Iya pastilah Bu... Mereka selalu marah dengan	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	saya ketika saya bermain dengan teman-teman saya yang kebanyakan anak laki-laki.	
Ko	Alasan orangtua kamu apa AB?	
Ki	Asalan mereka karena orangtua saya takut kalau saya ini kenapa-kenapa dan saya terlibat pergulan yang tidak baik.	
Ko	Sekarang dengan sikap AB yang sering membantah orangtua dan lebih sering terkesan tidak menurut, apakah ada keinginan dari AB untuk berubah?	Mengidentifikasi dan mendefinisikan
Ki	(diam sejenak) saya ingin menjadi anak yang baik Bu, dan bisa membanggakan orangtua saya, walau bagaimana saya saat ini, tetap dalam hati saya yang paling dalam adalah ingin berbakti kepada mereka Bu.	
Ko	Nah kalau AB sendiri sudah mengingkan perubahan dari dalam diri AB untuk menjadi yang lebih baik, sekarang tinggal AB sungguh-sungguh untuk mewujudkannya.	Memfokuskan.
Ki	Tapi saya tetap ingin bermain dengan teman-teman saya Bu.	
Ko	Iya bergaul dengan siapa saja memang tidak ada	*Supporting*

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	yang melarang, tetapi AB harus ingat, bahwa AB ini adalah seorang wanita yang akan lebih baik menjaga pergaulan dan etika dalam bertutur kata, dan ingat apa yang telah orangtua AB adalah untuk kebaikan AB sendiri.	
Ki	Iya Bu, saya mengerti...	
Ko	Mulai sekarang cobalah untuk berubah menjadi lebih baik.	
Ki	Mulai dari mana Bu?	
Ko	Ya mulailah untuk mengikuti semua pelajaran di pondok, yang *Insya Allah* akan membantu AB untuk berubah menjadi lebih baik.	
Ki	(Menunduk)	
Ko	Kenapa AB malah menunduk? AB sakit?	
Ki	Tidak Bu, saya hanya ingat akan kesalahan saya yang dulu begitu banyak Bu, sering tidak taat dengan orangtua dan guru.	
Ko	Tidak ada kata terlambat untuk berubah, yang terpenting sekarang AB sudah punya niat untuk berubah menjadi lebih baik.	*Advising*
Ki	Terima kasih Bu, atas dorongannya.	
Ko	Itu sudah merupakan kewajiban Ibu AB, jadi	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	memang kehadiran Ibu disini untuk membantu permasalahan AB.	
Ki	Iya Bu,	
Ko	Kalau begitu, saya harap AB bisa lebih dewasa dalam bersikap, dan lebih bisa menghormati orang yang lebih tua dan menyanyi teman, karena wanita yang baik adalah wanita yang bisa menjaga tutur kata dan perbuatannya.	*Advising*
Ki	Iya Bu.	
Ko	Nah sekarang coba bayangkan kalau memang sikap ini terus AB lakukan, pasti AB nanti sendiri yang rugi, terlebih nanti ketika AB beranjak dewasa	*Advising*
Ki	Saya sekarang sudah mengerti Bu....	
Ko	Baguslah kalau memang AB sudah mengerti dan paham. Kalau begitu, pertemuan kita kali ini kita cukupkan dulu saja bagaimana?	
Ki	Iya Bu, kalau misal besok masih ada yang masih ingin saya tanyakan apakah masih bisa Bu?	
Ko	Iya masih bisa.... Ibu akan membantu masalah AB sampai selesai.	
Ki	Terima kasih Bu, kalau begitu saya mohon diri	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	Bu.	
Ko	Iya sama-sama.... silahkan...	

Penulis

Nur Maziyah

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : AB

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/8 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 9 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-3

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : AB Kelas XI PK MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b) Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MA NU Banat Kudus

L. Tanggal, waktu, : Senin, 12 Mei 2014, 10.00-10.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan AB dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 11 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Peneliti

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 3

Nama Klien : AB

Hari : Senin, 12 Mei 2014

Tempat : Mushola MA NU Banat Kudus

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh mbak AB, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana kabarnya AB?	*Attending*
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu.	
Ko	Bagaimana apakah sudah ada perkembangan?	*Eksplorasi*
Ki	Ya *Alhamdullilah* sudah ada Bu, kemarin saya sudah mulai melaksanakan kegiatan pondok dengan rutin.	
Ko	Jadi sudah tidak ada lagi istilah kabur dong?	*Summarizing*
Ki	*Alhamdullilah* sudah tidak ada Bu.	
Ko	Apa yang membuat AB ini merasa perlu untuk merubah sikap AB?	*Eksplorasi*
Ki	Ya karena yang seperti ibu bilang kemarin, mau	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	sampai kapan ini akan berlangsung. Dan saya ini memang anak perempuan harus bisa untuk menjaga diri Bu.	
Ko	Iya betul... terus bagaimana dengan teman-teman kamu yang kebanyakan anak laki-laki itu?	*Konfrontasi*
Ki	Iya masih berteman baik Bu, tetapi saya harus tahu batasannya.... Memang saya nyaman di antara teman-teman laki-laki saya, tapi saya tidak ingin pergaulan saya dengan teman-teman saya itu nanti akan membawa efek buruk bagi saya.	
Ko	Iya syukurlah kalau begitu... Terus bagaimana sikap kamu dengan guru-guru di sekolah ini?	
Ki	Setelah saya pikir-pikir bu, mereka adalah orang tua saya di sekolah. Jadi kalau saya membantah guru saya juga seperti membantah perkataan dari orangtua saya. Dan ibu bilang itu adalah perbuatan dosa dan durhaka.	
Ko	Betul AB, sekarang AB harus memantabkan hati untuk lebih konsentrasi dalam menata mental dan sikap, untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ya kan?	*Summarizing*
Ki	Betul Bu, sekarang saya mengerti kenapa orangtua	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	saya bersikap keras kepada saya, malah saya yang berpikir kalau mereka ini terlalu mengekang saya	
Ko	Tidak ada orangtua yang berpikir kalau mengekang itu adalah cara yang baik untuk mendidik anak, tetapi karena sikap AB sendiri yang kemarin-kemarin mungkin bagi mereka itu terlalu jadi mereka bersikap seperti itu. Apakah sekarang AB mengerti?	*Advising*
Ki	Iya Bu saya mengerti.	
Ko	Kalau begitu, pertemuan kita kali ini kita cukupkan disini dulu ya... Dan Ibu harap AB tetap menjadi orang yang patuh dan taat kepada orangtua dan guru di sekolah ya AB.	Mengevaluasi
Ki	Iya Bu, itu sudah menjadi AB sejak kemarin untuk berubah.	
Ko	Syukurlah kalau begitu, baiklah kalau begitu, silahkan AB bisa kembali untuk melanjutkan pelajaran bersama teman-teman di kelas.	
Ki	Terima kasih Bu. *Wassalamu'allaikum Wr. WB*	
Ko	*Wa'allaikum salam*	

Penulis

Nur Maziyah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : AB

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/12 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2) Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 13 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 12
Tabel 4.6 Hasil Wawacara Peneliti dengan Konselor Sekolah Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Kenakalan siswa terhadap orang tua
Responden : Konselor sekolah
Nama Siswa : DUK
Waktu wawancara : Selasa, 15 April 2014
Tempat wawancara : Ruang BK MA NU Banat Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengamatan anda terhadap siswa MA NU Banat yang mempunyai perilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Ada, tetapi hanya beberapa siswa yang mempunyai kenakalan remaja terhadap orang tuanya.
2	Bagaimana ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan siswa tersebut?	Siswa tidak mempunyai sopan santun terhadap orang tua.
3	Mulai kapan perilaku tersebut terlihat pada siswa tersebut?	Sikapnya terlihat mulai awal masuk kelas XI
4	Dalam hal kenakalan remaja terhadap orang tua sikap apa yang pernah dilakukan siswa tersebut?	Siswa pernah melakukan hal keluar pondok dan sampai pindah-pindah pondok gara-gara sering kabur dan sampai orang tua di panggil ke sekolah.
5	Menurut anda bagaimana sikap siswa tersebut di lingkungan sekolah?	Sikapnya baik, tapi kadang suka membangkang.
6	Menurut anda apa penyebab siswa berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Siswa melakukan kenakalan dikarenakan pengaruh lingkungan bermain. Ia selalu tertarik dengan hal-hal yang baru yang belum tentu baik untuk dirinya.
7	Dampak apa yang akan terjadi pada perilaku siswa tersebut?	Prestasi siswa akan menurun dan tidak berkosentrasi pada pelajaran.

Kudus, 15 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 13

Tabel 4.7 Hasil Wawacaraa Peneliti dengan Wali Kelas Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Prestasi dan keseharian di lingkungan sekolah
Responden : Wali Kelas
Nama Siswa : DUK
Waktu wawancara : Selasa, 15 April 2014
Tempat wawancara : Ruang Guru MA NU Banat Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana sikap DUK di kelas?	Sikapnya siswa di kelas baik.
2	Bagaimana prestasi DUK di kelas?	Prestasi di kelas tidak begitu baik, ia perlu belajar dengan baik lagi.
3	Apakah siswa rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada guru di sekolah maupun tugas rumah?	Terkadang mengerjakan tugas terkadang yaa tidak.
4	Bagaimana hubungan sosial siswa dalam bentuk kerjasama pada tugas kelompok yang pernah ibu berikan?	Dalam kelompok belajar sangat baik, ia bisa bekerjasama dengan teman-temannya.
5	Kesalahan apa yang pernah dilakukan DUK di kelas?	Kesalahan di kelas paling suka keluar kelas saat pelajaran berlangsung, terkadang beralasan sakit ke UKS.
6	Bagaimana sikap DUK terhadap teman-teman dan guru di lingkungan sekolah?	Sikapnya baik tapi terkadang juga seenaknya sendiri tidak hormat dengan guru.

Kudus, 15 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 14
Tabel 4.8 Hasil Wawacaraa Peneliti dengan Teman Klien Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Keseharian di lingkungan sekolah dan luar sekolah
Responden : Teman Klien
Nama Siswa : DUK
Waktu wawancara : Selasa, 15 April 2014
Tempat wawancara : Kantin Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap sosial DUK dengan teman sekelas?	Sosial dengan teman-teman sangat baik, karena dia termasuk anak yang ramah.
2	Apakah DUK sering tidak masuk kelas tanpa ijin?	Terkadang dia tidak masuk sekolah tanpa ijin.
3	Bagaimana prestasi belajar DUK di kelas?	Prestasinya kurang baik.
4	Apakah DUK pernah melakukan kenakalan di dalam kelas maupun lingkungan sekolah?	Kenakalan yang dilakukan paling tidur dalam kelas saat pelajaran dan membolos saat pelajaran.
5	Bagaimana sikap DUK di luar sekolah?	DUK diluar sekolah sering pergi dari pondok tanpa pamit. Dia sering pergi dengan komunitas slank yg kebanyakan laki-laki.
6	Apakah DUK mempunyai teman dekat yang selalu pergi kemana mana sering bersama?	Ada, dia mempunya beberapa teman dekat yang seling bersama sama.

Kudus, 15 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 15

Tabel 4.9 Hasil Wawancara Peneliti dengan Klien 2 (DUK) Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Keadaan siswa
Reesponden : DUK
Waktu wawancara : Selasa, 15 April 2014
Temapat wawancara : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal apa saja yang anda rasakan berkaitan dengan kenakalan remaja terhadap orang tua?	Saya kurang patuh terhadap orang tua, tidak mengikuti apa kata orang tua, selalu seenaknya sendiri.
2	Bagaimana interaksi sosial anda dengan teman satu kelas?	Interaksi saya dan teman sekelas baik tidak ada masalah.
3	Kesalahan apa saja yang pernah anda lakukan terhadap orang tua?	Saya sering marah jika diberi nasehat, padahal orang tua ingin yang terbaik buat saya.
4	Apa yang anda lakukan ketika anda merasa bersalah terhadap orang tua?	Saya mencoba meminta maaf atas kesalahan saya dan saya merasa kasihan terhadap orang tua setelah melakukan kesalahan.
5	Menurut anda hal apa yang bisa menyebabkan anda berperilaku tersebut?	Saya nakal karena pengaruh lingkungan dan teman-teman saya.
6	Peringatan atau sanksi apa saja yang diberikan sekolah untuk anda terkait dengan perilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Orang tua saya dipanggil ke sekolah karena kenakalan saya dan saya sampai pernah keluar dari pondok sekolahan tanpa ijin.
7	Bagaimana respon orang tua anda ketika mengetahui kenakalan yang anda perbuat?	Orang tua malu dan tidak menyangka dengan kenakalan saya ini.

Kudus, 15 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 16

Tabel 4.10 Hasil Obsevasi Peneliti Terhadap Siswa Sebelum Pelaksanaan Konseling

Nama siawa : DUK
Sekolah : MA NU Banat Kudus
Jenia Kelamin : Perempuan
Waktu Observasi : Rabu, 16 April 2014

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Anak tidak disukai teman-temannya sehingga bersikap menyendiri		√
2.	Anak sering menghindar dari tanggung jawab mereka di sekolah dan di rumah.		√
3.	Sering mengeluh kalau mereka memiliki permasalahan yang mereka sendiri tidak bisa selesaikan.	√	
4.	Tidak hormat dengan orang yang lebih tua.	√	
5.	Anak jadi suka berbohong.	√	
6.	Anak suka menyakiti hati teman dan orang tuanya.	√	
7.	Anak tidak sanggup memusatkan perhatian.		√
8.	Mudah putus asa dan tidak sabaran.	√	
9.	Tidak memiliki rasa belas kasih yang besar.	√	
10.	Tidak pernah merasa takut terhadap siapapun.	√	
11.	Membangkang orang tua.	√	
12.	Siswa membolos saat pembelajaran di kelas berlangsung.	√	

Kudus, 15 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 17

SATUAN PENDUKUNG KONSELING

(KUNJUNGAN RUMAH)

A. Jenis Satuan Pendukung : Kunjungan Rumah

B. Pokok Bahasan : Memperoleh informasi tentang keseharian DUK di rumah

C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial

D. Tujuan Kegiatan : Mengidentifikasi keseharian DUK di rumah

E. Hasil yang ingin dicapai : Mengetahui keadaaan pribadi DUK

F. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

G. Uraian Kegiatan :

Peneliti :

- Mewawancarai orang tua DUK di rumah.
- Melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi rumah DUK

H. Tempat Penyelenggaraan : Tempat tinggal DUK, Ds. Bantrong, Batealit

I. Hari/Tanggal : Rabu, 16 April 2014

J. Penyelenggara Kegiatan : Nur Maziyah

K. Alat dan Perlengkapan : Alat Tulis

L. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Proses :

1. Mengamati kejujuran dan keterbukaan orang tua dalam memberikan informasi tentang siswa.
2. Mengukur komitmen orang tua untuk menyelesaikan masalah siswa.

N. Catatan Khusus : Kegiatan ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa mengenai kenakalan remaja terhadap orang tua.

Kudus, 13 April 2014

Guru Pembimbing

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Peneliti

Nur Maziyah
NIM. 201031059

Lampiran 18

Laporan Kunjungan Rumah Konseli II (DUK)

1. Nama : DUK
2. Waktu Wawancara : Rabu, 16 April 2014
3. Tempat Wawancara : Di rumah orang tua DUK

Kunjungan rumah dilakukan peneliti pada tanggal 16 April 2014 di rumah orang tua DUK Ds. Bantrong Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara , diperoleh data mengenai keadeaan keluarga, keadaan ekonomi, dan tingkah laku DUK di rumah.

1. Keadaan Keluarga

   DUK adalah anak pertama dari tiga bersaudara lahir dari pasangan MZ dan NI. Ayah DUK bekerja sebagai Wiraswasta sedangkan ibunya sebagai ibu rumah tangga. Adiknya masih duduk di bangku SD dan TK.

2. Keadaan Ekonomi

   Keadaan perekonomian keluarga DUK mampu.

3. Tingkah laku DUK di rumah

   DUK merupakan siswa kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus, hubungan klien dengan saudaranya di rumah baik, hubungan dengan bapak ibu di rumah juga baik, tetapi DUK ketika di beri nasehat orang tua sering kali membantah. Pergaulan DUK dengan teman-teman di lingkungan rumah baik, tetapi DUK ikut komunitas Slank yang menjadikan ia sering main keluar rumah dan

ketika di pondok ia sering keluar tanpa pamit, hal tersebut yang menjadikan DUK menjadi tidak penurut terhadap orang tuanya.

Kudus, 2 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 19

PERSIAPAN PRAKTEK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas

1. Identitas Konselor

   a. Nama : Nur Maziyah

   b. Nim : 2010 31 059

   c. Semester : 8 (Delapan)

   d. Fakultas : FKIP/BK/UMK

2. Identitas Klien

   a. Nama : DUK

   b. Kelas : XI IPS 2

   c. TTL : 27 Februari 1997

   d. Alamat : Desa Bantrung, Batealit, Kab.Jepara

B. Deskripsi Masalah

DUK adalah anak dari pasangan ayah MZ dan ibu NI, ayahnya yang bekerja sebagai wiraswasta dan ibunya yang hanya ibu rumah tangga. DUK adalah anak pertama dari tiga bersaudara, adik pertamanya duduk di bangku sekolah dasar dan adiknya yang paling kecil duduk di bangku taman kanak-kanak. DUK mempunyai permasalahan kenakalan dengan orang tuanya, ia selalu membuat sedih kedua orang tuanya. DUK selalu melawan perintah orang tua, dan orang tua tidak senang dengan pergaulan DUK.

DUK di sekolah termasuk anak yang nakal,DUK juga ikut dalam komunitas slankers karena ia sangat menyukai band slank. Ia memang berani

dengan orang yang lebih tua, ia pernah keluar dari pondok sampai 2 kali dikarenakan ia sering kabur dari pondok tanpa ijin. Orang tua menginginkan DUK menjadi anak yang shalihah tetapi DUK sering kabur dari pondokan dan keluar pergi main-main tanpa tujuan. Dia sering kali membantah ketika diberi nasehat orang tua, sering membentak ketika diberi tahu. Tetapi sikapnya ia dipicu karena pergaulan lingkungan yang kurang baik, ia gampang sekali untuk terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik.

C. Struktur performace model-model konseling

1. Model yang digunakan adalah terapi realitas

   Model konseling yang berpusat pada kenyataan hidup

2. Konsep model

   a. Konsep Dasar

      1) Terapi realitas menunjukkan bahwa berorientasi pada keadaan yang akan datang, dengan fokus pada tingkah laku sekarang yang dapat diubah, diperbaiki, dianalisis, dan ditafsirkan.

      2) Terapi realitas menunjukkan bahwa menekankan betapa pentingnya nilai.

      3) Terapi realitas menunjukkan bahwa tidak menekankan transfer dalam rangka mencari usaha untuk mencapai kesuksesan.

      4) Terapi realitas menunjukkan bahwa tidak menekankan aspek kesadaran dari klien yang harus dinyatakan dalam tingkah laku tentang: apa yang harus dikerjakan oleh klien, apa yang harus dikerjakan oleh kilen, apa yang diinginkan oleh kilen.

5) Terapi realitas menunjukkan bahwa menghapuskan adanya hukuman yang diberikan kepada individu yang mengalami kegagalan, tetapi yang ada sebagai ganti hukuman adalah menanamkan disiplin yang disadari maknanya dan dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang nyata.

6) Terapi realitas menunjukkan bahwa menekankan konsep tanggung jawab, agar klien dapat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain melalui perwujudan dari tingkah lakunya yang nyata.

b. Tujuan Esensial

Menolong individu agar mampu mengurus diri sendiri, artinya supaya individu dapat menentukan dan melaksanakan tingkah laku dalam bentu yang nyata. Dengan kata lain individu dapat membuat keputusan yang tepat dari pola-pola tingkah laku yang dibuatnya untuk mencapai yang lebih baik. Jadi menanamkan dan memandirikan klien/otonomi.

3. Operasional Model

Pola hubungan konselor dan klien adalah : edukatif

1. Ditekankan pada hubungan dan keterlibatan secara pribadi antara konselor dan klien.
2. Konselor selalu membuat perencanaan bersama klien dan rencana tersebut dijalani sebagai bagian yang esensial.
3. Komitmen merupakan kunci utama dari terapi.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien.

5. Konselor memberi perhatian yang cukup kepada klien.

4. Communication Model

Tugas dan peranan konselor adalah:

1. Membantu klien terlibat dalam proses menghadapi kenyataan.
2. Konselor sebagai pembimbing klien menilai tingkah laku sendiri.
3. Sebagai pelatih yang senantiasa memberikan pujian apabila klien melakukan hal yang benar.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien
5. Konselor member perhatian yang cukup kepada klien

5. Role Model

Tugas dan peranan konselor adalah:

1. Membantu klien terlibat dalam proses menghadapi kenyataan.
2. Konselor sebagai pembimbing klien menilai tingkah laku sendiri.
3. Sebagai pelatih yang senantiasa memberikan pujian kepada klien apabila bertindak dengan cara yang bertanggungjawab dan menunjukkan ketidaksetujuan apabila mereka tidak bertindak demikian.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien.
5. Konselor memberi perhatian yang cukup kepada klien.

6. Performance Model

Sebagai pendidik dan guru pembimbing

7. Analisis dan diagnosis

1. Pertama kali memasuki proses terapi klien bukanlah orang yang telah belajar.

2. Meskipun tingkah laku tidak layak, sebenarnya sudah menjalani proses berupaya memenuhi kebutuhan.
3. Klien diharapkan berfokus pada tingkah laku, perasaan dan sikap saat ini.
4. Setelah klien membuat penilaian tentang tingkah lakunya sendiri serta memutuskan merubah keinginan, maka diharapkan membuat rencanasecara spesifik.
5. Klien harus membuat suatu komitmen untuk melaksanakan rencana dan tindakan selanjutnya.

8. Teknik model

Konselor memberikan ketentraman hati mengandung pembicaraan terbuka dan memantulkan kembali perasaan klien digunakan teknik :

1. Menggunakan *Role Playing* dengan klien.
2. Menggunakan humor yang mendorong suasanan yang segar dan rileks.
3. Tidak menjanjikan kepada klien maaf apapun, karena telah terlebih dahulu diadakan perjanjian untuk melakukan tingkah laku tertentu yang sesuai dengan keberadaan klien.
4. Menolong klien untuk merumuskan tingkah laku apa yang akan diperbuatnya.
5. Membuat model-model peranan terapis sebagai guru yang lebih bersifat mendidik.
6. Membuat batas-batas yang tegas dari struktur dan situasi terapinya.
7. Menggunakan terapi kejutan verbal : ejekan yang pantas untuk mengkonfrontasikan klien dengan tingkah lakunya yang tak pantas.

Misalnya teguran langsung atau tiba-tiba terdapat tingkah lakunya atau janji yang tak dapat dipertanggung jawabkan.

8. Ikut terlibat mencari hidup yang lebih efektif, misalnya dengan merencanakan model belajar atau sekolah yang langsung dalam kehidupan.

9. Evaluasi Model

1. Penerapan

a. Pendekatan ini pada mulanya dirancang bagi penanganan pada remaja di lembaga rehabilitasi

b. Dapat diterapkan pada terapi individual dan kelompok serta konseling perkawinan.

c. Dapat dilaksanaka di SD dan MTs.

2. Kelebihan

a. Jangka waktu terpinya relatif pendek.

b. Perumusan dengan tingkah laku sadar.

c. Lebih mengutamakan rencana tindakan dan komitmen melaksanakan di banding pemahaman / kesadaran.

d. Konselor mendorong klien untuk melaksanakan kebebasan dan tanggung jawab .

3. Kelemahan

a. Tidak memberikan penekanan yang cukup pada dinamika-dinamika tak sadar dan pada masa lampau klien sebagai salah satu determinan dari tingkah lakunya sekarang.

b. Bisa menjadi suatu terapi campur tangan yang dangkal karena ia menggunakan kerangka yang lampau disederhakan bagi praktek konseling.

c. Konselor terkadang tidak menyadari kebutuhannya sendiri untuk mengatur orang lain agar menghalangi pertumbuhan dan otonomi klien.

d. Penyakit mental sebagai ketidak bertanggungjawaban.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 20

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-1

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : DUK Kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK Peneliti

L. Tanggal, waktu, : Kamis, 15 Mei 2014, 09.00-09.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan DUK dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 14 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Peneliti

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 1

Nama Klien : DUK

Hari : Kamis, 15 Mei 2014

Tempat : Ruang BK MA NU Banat Kudus

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh mbak DUK, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Tadi pelajaran apa?	
Ki	Tadi itu pelajaran Bahasa Indonesia Bu.	
Ko	Oh begitu, kabarnya bagaimana hari ini?	Pertanyaan terbuka
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu... Oh ya ngomong-ngomong kenapa ya Bu saya dipanggil kesini?	
Ko	Jadi begini DUK, ibu memanggil DUK kesini untuk berbincang-bincang sedikit, DUK tidak keberatan?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Iya tidak apa Bu.	
Ko	Kalau boleh tahu, adik DUK ini tinggalnya dimana?	
Ki	Rumah saya di Jepara Bu	
Ko	Oh Jepara ya... sama dengan Ibu kalau begitu.	Membina hubungan baik
Ki	Oh jadi ibu juga dari Jepara ya?	
Ko	Iya dik... Kalau boleh IBu tahu, Adik DUK ini orangtuanya kerjanya apa ya dik?	Pertanyaan terbuka
Ki	Ayah saya wiraswasta Bu, kalau Ibu saya di menggurus rumah Bu.	
Ko	Jadi ibu rumah tangga ya? Bagaimana sekolah di sini? Betah tidak DUK?	
Ki	Ya dibetah-betahin Bu...karena ini memang sudah pilihan orangtua saya.	
Ko	Kok begitu? Memang ada permasalah dengan orangtua kamu ya dik DUK?	*Eksplorasi*
Ki	(Diam)...	
Ko	Kok diam? Silahkan bicara dengan Ibu, Ibu disini hadir untuk mendengarkan semua apa yang ingin dik DUK sampaikan.	
Ki	Iya Bu, jadi begini Bu, saya ini sering sekali di cap oleh orangtua saya kalau saya ini anak yang nakal,	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	dan tidak berbakti.	
Ko	Memangnya kenapa?	
Ki	Tidak tahulah Bu... mungkin mereka tidak suka karena saya bergaul dengan teman-teman saya.	*Eksplorasi*
Ko	Memang apa alasan dari kedua orangtua DUK melang DUK untuk bergaul dengan teman-teman DUK?	
Ki	Mereka bilang tidak layak bergaul dengan mereka, karena teman-teman saya itu sama-sama menyukai Slank Bu, dan saya juga menyukai Slank Bu.	
Ko	Oh jadi kamu ini Slankers ya?	
Ki	(tersenyum simpul) iya bu.	
Ko	Sering ya mengikuti kegiatan Slankers?	
Ki	Iya tidak juga sih Bu, karena saya dilarang untuk keluar oleh orangtua saya, dan saya ini juga sekarang mondok Bu jadi saya tidak lagi bisa mengikuti kegiatan Slankers. Padahal saya pengemar berat dari Slank Bu.	
Ko	Iya, Ibu mengerti bagaimana perasaanmu.... Oh ya... Sejak kapan mulai senang dengan grup slank?	*Refleksi*
Ki	Sejak SMP Bu.	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	Kenapa kamu sangat menyukai grup Slank?	
Ki	Ya karena grup slank itu grup yang lirik-liriknya mengandung pesan kebebasan Bu... dan saya ini ingin bebas?	
Ko	Bebas? Bebas seperti apa yang kamu inginkan?	
Ki	Ya bebas dalam segala hal Bu, termasuk bebas dalam berekspresi.	
Ko	Dari beberapa kabar yang ibu dapat, katanya kamu ini sering membantah perkataan dari guru ya?	
Ki	Tidak membantah Bu, tetapi saya hanya ingin tidak terlalu di kekang Bu.	
Ko	Kalau sudah begitu, apa yang biasanya kamu lakukan?	*Ekpslorasi*
Ki	Ya saya hanya bisa menjauh saja Bu, dari pada nanti saya marah dan malah maaf sekali lebih kasar lagi dengan guru saya Bu.	
Ko	Memangnya kemana kamu ketika kamu bolos sekolah?	
Ki	Biasanya saya ini pergi bersama teman-teman Bu, ngobrol dan menghabisan waktu mendengarkan music Slank kesukaan kami Bu.	
Ko	Apakah teman-teman kamu semuanya bersekolah?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Beberapa kecil Bu, selebihnya mereka putus sekolah atau memang sudah lulus sekolah.	
Ko	Apakah mereka tidak pernah berusaha untuk menasehati kamu supaya kamu menjadi rajin dalam bersekolah?	
Ki	Iya ada juga sih Bu, dan bahkan ada yang meminta saya untuk lebih bisa menghormati orang yang lebih tua dari saya, karena mereka menggangap saya ini anak perempuan dan tidak baik kalau terus membantah perkataan dari orang yang lebih tua.	
Ko	Dan apakah sudah kamu lakukan keinginan mereka?	
Ki	Sampai saat ini belum Bu, mungkin ini memang sifat saya Bu.	
Ko	Kok begitu? Memang dulu kamu tidak pernah bersifat baik dan lemah lembut?	
Ki	Ya pernah sih Bu?	
Ko	Kenapa sekarang berubah?	*Eksplorasi*
Ki	Iya tidak tahu juga Bu. Yang saya tahu saya tidak suka jika ada yang mengekang saya Bu.	
Ko	Oh begitu ya... baiklah kalau memang begitu, apakah pernah terbesit dalam pikiran dan perasaan DUK kalau ini ingin berubah?	Mendefinisikan permasalahan

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Pernah sih Bu... Saya juga ingin berubah... terus-terusan dimarahi memang tidak enak.	
Ko	Saya mengerti perasaan DUK. Kalau memang ingin berubah, iya harus dengan niat yang tulus dan komitmen itu yang penting.	*Refleksi*
Ki	Iya Bu, tapi saya bingung harus mulai dari mana?	
Ko	Kalau begitu, mau tidak Ibu membantu DUK untuk menjadi pribadi yang lebih baik?	*Minimal Encourangement*
Ki	Iya Bu....	
Ko	Baiklah kalau begitu, ini sekarang DUK kembali dulu ke kelas, sembari mempersiapkan semuanya ya?	Mengakhiri konseling
Ki	Mempersiapkan apa saja Bu?	
Ko	Yang pasti DUK harus mempersiapkan mental, karena dalam perubahan seseorang harus didasari dengan mental yang baik supaya nanti hasilnya bisa maksimal.	
Ki	Iya Bu.... Insya Allah saya sudah siap.	
Ko	Oke lah kalau begitu, DUK bisa kembali ke kelas dan melanjutkan kembali pelajaran bersama teman-teman.	
Ki	Iya Bu, saya mohon diri dulu, *Wassalamu'allaikum Wr. Wb*	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	*Wa'allaikumsalam Wr. Wb*	

Penulis

Nur Maziyah

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : DUK

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/15 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 16 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 21

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-2

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : DUK Kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK Peneliti

L. Tanggal, waktu, : Minggu, 18 Mei 2014, 09.00-09.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan DUK dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 17 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Peneliti

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 2

Nama Klien : DUK

Hari : Minggu, 18 Mei 2014

Tempat : Ruang BK MA NU Banat Kudus

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh mbak DUK, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana kabarnya hari ini DUK?	
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu….	
Ko	Bagaimana sudah siap untuk melanjutkan perbincangan kita kemarin?	
Ki	*Insya Allah* siap Bu.	
Ko	Baiklah kalau begitu, sebelumnya Ibu ingin bertanya lagi kepada DUK, bagaimana sikap orangtua DUK?	
Ki	Mereka selalu marah kepada saya Bu.	
Ko	Memang apa yang membuat mereka marah kepada	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	DUK?	
Ki	Karena selalu membantah perintah mereka, terlebih perintah mereka untuk tidak ikut-ikutan anggota Slankers Bu.	
Ko	Iya ibu mengerti...	*Empati*
Ki	Saya sebenarnya sudah capek Bu kalau harus dibilang membantah perkataan mereka, saya ingin berubah.	
Ko	Baiklah kalau memang DUK benar ingin berubah, Ibu akan membantu DUK untuk berubah, sekarang DUK pikirkan bahwa akibat yang akan muncul jika DUK terus seperti ini.	Memfokuskan
Ki	Sudah pasti saya akan selalu di marahi oleh orangtua saya Bu.	
Ko	Kalau itu adalah akibatnya, tapi Ibu ingin DUK tahu kalau DUK terus seperti ini DUK akan selalu menjadi orang yang tidak bisa menghargai orang lain, terlebih lagi orang yang lebih tua.	
Ki	(diam)	
Ko	Bayangkan kalau DUK berada di posisi mereka yang selalu perintah dan keinginannya selalu dibantah dan tidak didengar oleh orang lain.	*Refleksi*

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Iya Bu, sudah pasti tidak enak Bu.	
Ko	Nah begitu pula dengan mereka, mereka semata-mata hanya ingin DUK menjadi orang yang lebih baik	*Supporting*
Ki	Iya Bu, saya harus bagaimana Bu dengan teman-teman saya di Slankers itu Bu?	
Ko	Ya tetaplah lanjutkan pertemanan kalian, karena pada dasarnya berteman itu memang baik, tapi kamu juga harus punya filter mana yang baik untuk kamu dan mana yang tidak baik.	*Supporting*
Ki	Tapi saya takut kalau mereka nanti akan menjauhi saya Bu...	
Ko	Iya kamu harus bilang kepada mereka, kalau kamu saat ini harus fokus pada sekolah kamu dulu, dan kamu juga harus memikirkan kamu juga, jangan hanya kamu menuruti kegemaranmu dan malah melupakan kewajiban kamu.	*Supporting*
Ki	Tapi saya takut kalau teman saya nanti akan menjadi benci dengan saya Bu, dan saya takut kalau mereka tidak mau lagi berteman dengan saya	
Ko	Kalau mereka memang yang terbaik buat kamu, mereka pasti mengerti dan tidak akan pernah	*Advising*

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	membebani kamu. Mereka pasti akan mendukung kamu untuk menjadi lebih baik.	
Ki	Iya juga sih Bu...	
Ko	Yang penting kamu tetap jaga komunikasi dengan mereka, bagaimana DUK, apakah sudah paham?	*Advising*
Ki	Iya Bu saya mengerti....	
Ko	Nah kalau kamu sudah mengerti, silahkan coba kamu pikirkan, apakah yang Ibu katakan ini benar atau tidak?	
Ki	Benar juga ya Bu... Saya juga ingin mewujudkan cita-cita saya Bu...	
Ko	Memang apa yang menjadi cita-cita DUK?	*Eksplorasi Perasaan*
Ki	Saya ingin sekali mewujudkan keinginan saya untuk menjadi bidan Bu setelah lulus nanti, dan ingin membuat bangga kepada orangtua saya, kalau memang anaknya ini memang bisa dibanggakan.	
Ko	Wah bagus itu, itu bisa kamu wujudkan sebagai pembuktian kepada mereka kalau memang kamu ini anak yang bisa untuk di banggakan... Tapi yang pasti keinginan DUK ini harus DUK barengi dengan sifat dan sikap yang baik kepada orang yang lebih tua.	*Leading*

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	Karena tanpa mereka DUK tidak akan bisa seperti ini.	
Ki	Iya betul juga Bu, memang aku tidak akan ada di dunia ini tanpa kehadiaran orangtua di sisiku selama ini, saya jadi merasa berdosa sekali Bu, kepada orangtua saya karena saya selalu membantah perkataan mereka.	
Ko	Ya bukan hanya kepada orangtua kamu saja, Guru DUK pun demikian, ingat tidak DUK tidak bisa apa-apa sekarang menjadi orang yang berilmu itu berkat Guru di sekolah. Jadi orangtua kita di sekolah adalah Guru. Kita harus sama-sama menghormati mereka, itulah yang namanya orang yang beriman.	*Advising*
Ki	Iya Bu, saya memang sering mendengar itu, tapi kali ini baru saya sadari bahwa kita harus bisa menghormati yang lebih tua, karena itulah cerminan kepribadian kita, betul tidak Bu?	
Ko	Betul sekali DUK....	
Ki	Iya Bu terima kasih atas sarannya Bu, saya jadi mengerti sekarang, dan saya berjanji akan berubah Bu.	
Ko	Iya itu memang wajib, karena dengan sikap DUK	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	yang seperti ini tidak langsung DUK telah membuat orangtua DUK sedih.	
Ki	Iya Bu, saya mengerti, orangtua saya juga kadang sampai menangis ketika menasehati saya Bu.	
Ko	Nah terus bagaimana perasaan dik DUK ketika melihat orangtua DUK sedih dan menangis?	
Ki	Saya ya sedih juga Bu...	
Ko	Baiklah kalau memang DUK sudah mengerti.... Yang penting sekarang dik DUK sudah berjanji tidak akan mengulanginya lagi.	
Ki	Iya Bu, saya sudah berjanji.	
Ko	Nah kalau begitu silahkan dik DUK bisa kembali ke kelas dan melanjutkan kembali pelajaran bersama teman-teman Bu.	
Ki	Terima kasih Bu.... sudah memberikan saya nasihat dan mengarahkan saya untuk menjadi lebih baik lagi.	
Ko	Itu sudah menjadi kewajiban Ibu DUK.	
Ki	Iya Bu, sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak ya Bu...	
Ko	Iya DUK, silahkan DUK bisa kembali ke kelas.	Mengakhiri konseling
Ki	Iya Bu, DUK mohon diri dulu ya Bu.	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	Wassalamu'allaikum Wr.Wb	
Ko	*Wa'allaikum salam Wr, Wb.*	

Penulis

Nur Maziyah

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : DUK

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/18 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 19 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 22

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-3

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : DUK Kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Ruang BK Peneliti

L. Tanggal, waktu, : Rabu, 21 Mei 2014, 10.00-10.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan DUK dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 20 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Peneliti

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 3

Nama Klien : DUK

Hari : Rabu, 21 Mei 2014

Tempat : Ruang BK MA NU Banat Kudus

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh mbak DUK, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana kabarnya hari ini DUK?	
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu….	
Ko	Oh ya, ngomong-ngomong bagaimana nih, sudah dengar lagu slank apa saja hari ini?	Pertanyaan terbuka
Ki	Hehe, wah malah hari ini belum sama sekali Bu.	
Ko	Kok belum? Katanya setia dengan slank?	*Eksplorasi*
Ki	Iya Bu, tadi saya belajar Bu setelah sholat subuh, kemudian beres-beres, dan banyak kegiatan yang	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	lain.	
Ko	Oh ya.... Bagus dong. Terus kamu sudah tidak lagi banyak dimarahi dong oleh pengurus pondok karena tidak mau mengerjakan tugas pondok dan belajar?	*Minimal Encorangement*
Ki	*Alhamdullilah* tidak Bu, walau tadi saya masih di beri masukan, kalau setiap hari saya harus mengepel lantai, karena kemarin-kemarin saya tidak pernah mengepel dan selalu menolak untuk mengerjakan tugas pondok.	
Ko	Oh... sekarang istilahnya balas budi nih??? (tersenyum dan bergurau)	Menyegarkan suasana
Ki	Ah Ibu ini bisa saja... (membalas senyuman)	
Ko	Bagaimana reaksi teman-teman dan guru di sekolah ini dan ponpes dengan perubahan yang ada dalam diri DUK saat ini?	
Ki	Ya mereka menasehati saya Bu, untuk lebih giat lagi dalam merubah kebiasaan buruk saya serta memberikan semangat saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.	
Ko	Iya... tapi jangan karena mengharapkan pujian teman dan orang lain kamu ingin berubah? Tapi karena dirimulah yang yang ingin menjadi lebih baik.	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Iya Bu saya paham, saya berubah bukan karena ingin pujian dan sanjungan dari orang lain, tetapi karena saya ingin berbakti orangtua saya.	
Ko	Baguslah kalau begitu, itu berarti niat kamu berubah sudah benar.	
Ki	Ini semua berkat Ibu yang memberikan bimbingan kepada saya untuk bisa berubah menjadi lebih baik lagi.	
Ko	Itu memang sudah menjadi kewajiban Ibu, dan Ibu berharap kamu bisa mempertahankan ini semua sampai dan jangan pernah kamu berhenti untuk menghormati orang lain, karena kelak kamu juga akan menjadi orangtua.	*Advising*
Ki	Iya Bu, saya mengerti... terima kasih atas semuanya.	
Ko	Sama-sama DUK....	

Penulis

Nur Maziyah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan :Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : DUK

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/21 Mei 2014
2. Tempat : Ruang BK
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 22 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 23
Tabel 4.11 Hasil Wawacara Peneliti dengan Konselor Sekolah Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Kenakalan siswa terhadap orang tua
Responden : Konselor sekolah
Nama Siswa : SBN
Waktu wawancara : Kamis, 17April 2014
Tempat wawancara : Ruang BK MA NU Banat Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pengamatan anda terhadap siswa MA NU Banat yang mempunyai perilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Ada, tetapi hanya beberapa siswa yang mempunyai kenakalan remaja terhadap orang tuanya.
2	Bagaimana ciri-ciri perilaku yang ditunjukkan siswa tersebut?	Siswa susah diberi nasehat, anaknya suka membangkang dan suka berbohong.
3	Mulai kapan perilaku tersebut terlihat pada siswa tersebut?	Sejak dari kelas X siswa sudah berperilaku nakal dan berani dengan orang yang lebih tua.
4	Dalam hal kenakalan remaja terhadap orang tua sikap apa yang pernah dilakukan siswa tersebut?	Siswa pernah melakukan kesalahan memakai uang kas kelas dan orang tua yang dijadikan alasan.
5	Menurut anda bagaimana sikap siswa tersebut di lingkungan sekolah?	SBN di sekolah sikapnya kurang baik.
6	Menurut anda apa penyebab siswa berperilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	SBN kurang mendapatkan kasih saying terhadap dari orang tua, karena orang tua sibuk bekerja untuk memenuhi biaya sekolahnya.
7	Dampak apa yang akan terjadi pada perilaku siswa tersebut?	Siswa akan dijauhi oleh teman-temannya dan tidak dipercayai oleh temannya.

Kudus, 17 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 24

Tabel 4.12 Hasil Wawacara Peneliti dengan Wali Kelas Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Prestasi dan keseharian di lingkunga sekolah
Responden : Wali Kelas
Nama Siswa : SBN
Waktu wawancara : Kamis, 17 April 2014
Tempat wawancara : Ruang Guru MA NU Banat Kudus

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut ibu bagaimana sikap SBN di kelas?	Sikapnya kurang baik, terhadap guru ia kurang sopan.
2	Bagaimana prestasi SBN di kelas?	Prestasinya di kelas biasa saja.
3	Apakah siswa rajin mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepada guru di sekolah maupun tugas rumah?	SBN kurang mempunyai rasa tanggung jawab jika diberikan tugas-tugas di sekolah maupun pekerjaan rumah.
4	Bagaimana hubungan sosial siswa dalam bentuk kerjasama pada tugas kelompok yang pernah ibu berikan?	Dalam belajar kelompok mungkin cukup baik, dia masih mau bekerjasama dengan temannya.
5	Kesalahan apa yang pernah dilakukan SBN di kelas?	SBN kurang sekali bertanggung jawab jika diberikan tugas-tugas.
6	Bagaimana sikap SBN terhadap teman-teman dan guru di lingkungan sekolah?	Sikapnya kurang baik dia termasuk anak yang keras kepala.

Kudus, 17 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 25

Tabel 4.13 Hasil Wawacaraa Peneliti dengan Teman Klien Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Keseharian di lingkungan sekolah dan luar sekolah
Responden : Teman Klien
Nama Siswa : SBN
Waktu wawancara : Kamis, 17 April 2014
Tempat wawancara : Kantin Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sikap sosial SBN dengan teman sekelas?	Sikapnya di kelas kurang baik, dia suka mengatur-ngatur dan orangnya galak.
2	Apakah SBN sering tidak masuk kelas tanpa ijin?	Terkadang suka tidak masuk sekolah tanpa alasan yang jelas.
3	Bagaimana prestasi belajar SBN di kelas?	Prestasi SBN biasa saja, dia sebagai ketua kelas tidak bisa bertanggung jawab.
4	Apakah SBN pernah melakukan kenakalan di dalam kelas maupun lingkungan sekolah?	Terkadang sering bertikai dengan teman satu kelas.
5	Bagaimana sikap SBN di luar sekolah?	SBN di luar sekolah nakal dia sering main-main sepulang sekolah.
6	Apakah SBN mempunyai teman dekat yang selalu pergi kemana mana sering bersama?	Ada, dia selalu pergi bersama, dan temannya itu juga 1 kelas dengan dia.

Kudus, 17 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 26

Tabel 4.14 Hasil Wawancara Peneliti dengan Klien 3 (SBN) Sebelum Pelaksanaan Konseling

Masalah : Keadaan siswa
Reesponden : SBN
Waktu wawancara : Kamis,17 April 2014
Temapat wawancara : Taman Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Hal apa saja yang anda rasakan berkaitan dengan kenakalan remaja terhadap orang tua?	Saya sering marah jika diberi nasehat, kadang berani ngomong kasar sama orang yang lebih tua.
2	Bagaimana interaksi sosial anda dengan teman satu kelas?	Saya sebagai ketua kelas interaksi sosial saya baik.
3	Kesalahan apa saja yang pernah anda lakukan terhadap orang tua?	Sering membohongi orang tua saya.
4	Apa yang anda lakukan ketika anda merasa bersalah terhadap orang tua?	Saya meminta maaf terkadang juga tidak meminta maaf.
5	Menurut anda hal apa yang bisa menyebabkan anda berperilaku tersebut?	Karena saya ingin terlihat mewah di mata teman-teman saya dan saya juga tidak suka diatur.
6	Peringatan atau sanksi apa saja yang diberikan sekolah untuk anda terkait dengan perilaku kenakalan remaja terhadap orang tua?	Orang tua saya dipanggil ke sekolah karena kesalahan saya di sekolah.
7	Bagaimana respon orang tua anda ketika mengetahui kenakalan yang anda perbuat?	Orang tua saya marah, malu dan tidak meyangka saya bisa melakukan hal tersebut.

Kudus, 17 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 27
Tabel 4.15 Hasil Obsevasi Peneliti Terhadap Siswa Sebelum Pelaksanaan Konseling

Nama siawa : SBN
Sekolah : MA NU Banat Kudus
Jenia Kelamin : Perempuan
Waktu Observasi : Kamis,17 April 2014

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Anak tidak disukai teman-temannya sehingga bersikap menyendiri		√
2.	Anak sering menghindar dari tanggung jawab mereka di sekolah dan di rumah.		√
3.	Sering mengeluh kalau mereka memiliki permasalahan yang mereka sendiri tidak bisa selesaikan.	√	
4.	Tidak hormat dengan orang yang lebih tua.	√	
5.	Anak jadi suka berbohong.	√	
6.	Anak suka menyakiti hati teman dan orang tuanya.	√	
7.	Anak tidak sanggup memusatkan perhatian.	√	
8.	Mudah putus asa dan tidak sabaran.		√
9.	Tidak memiliki rasa belas kasih yang besar.	√	
10.	Tidak pernah merasa takut terhadap siapapun.	√	
11.	Membangkang orang tua.	√	
12.	Siswa membolos saat pembelajaran di kelas berlangsung.	√	

Kudus, 17 April 2014
Peneliti

Nur Maziyah

Lampiran 28

SATUAN PENDUKUNG KONSELING

(KUNJUNGAN RUMAH)

A. Jenis Satuan Pendukung : Kunjungan Rumah

B. Pokok Bahasan : Memperoleh informasi tentang keseharian SBN di rumah

C. Bidang Bimbingan : Pribadi dan Sosial

D. Tujuan Kegiatan : Mengidentifikasi keseharian SBN di rumah

E. Hasil yang ingin dicapai : Mengetahui keadaan pribadi SBN

F. Sasaran Kegiatan : Siswa kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

G. Uraian Kegiatan :

Peneliti :

- Mewawancarai orang tua SBN di rumah.
- Melakukan observasi untuk mengetahui situasi dan kondisi rumah SBN

H. Tempat Penyelenggaraan : Tempat tinggal SBN, Ds. Pasuruan lor, Kudus

I. Hari/Tanggal : Sabtu, 19 April 2014

J. Penyelenggara Kegiatan : Nur Maziyah

K. Alat dan Perlengkapan : Alat Tulis

L. Rencana Penilaian dan Tindak Lanjut :

Proses :

3. Mengamati kejujuran dan keterbukaan orang tua dalam memberikan informasi tentang siswa.

4. Mengukur komitmen orang tua untukmenyelesaikan masalah siswa.

O. Catatan Khusus : Kegiatan ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami siswa mengenai kenakalan remaja terhadap orang tua.

Kudus, 13 April 2014

Guru Pembimbing

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Peneliti

Nur Maziyah
NIM. 201031059

Lampiran 29

Laporan Kunjungan Rumah Konseli III (SBN)

1. Nama : SBN
2. Waktu Wawancara : Sabtu, 19 April 2014
3. Tempat Wawancara : Di rumah orang tua SBN

Kunjungan rumah dilakukan peneliti pada tanggal 19 April 2014 di rumah orang tua SBN Ds. Pasuruan lor Kabupaten Jepara , diperoleh data mengenai keadeaan keluarga, keadaan ekonomi, dan tingkah laku SBN di rumah.

1. Keadaan Keluarga

   SBN adalah anak pertama dari dua bersaudara lahir dari pasangan SY dan KS. Ayah SBN bekerja sebagai wiraswasta sedangkan ibunya sebagai buruh. Adiknya masih duduk di bangku SMP.

2. Keadaan Ekonomi

   Keadaan perekonomian keluarga SBN kurang mampu.

3. Tingkah laku SBN di rumah

   SBN merupakan siswa kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus, hubungan SBN dengan saudaranya baik, tetapi hubungan dengan orang tuanya ia kurang baik, SBN anaknya keras kepala, setiap diperintah ia tidak mau melaksanakan tetapi malah membantah.

Hal tersebut dilakukan mungkin karena kurang komunikasi orang tua terhadap SBN karena sebagai orang tua sibuk bekerja keras untuk kebutuhan sekolah SBN dan adiknya.

Kudus, 3 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 30

PERSIAPAN PRAKTEK KONSELING INDIVIDUAL

A. Identitas

1. Identitas Konselor

   a. Nama : Nur Maziyah

   b. Nim : 2010 31 059

   c. Semester : 8 (Delapan)

   d. Fakultas : FKIP/BK/UMK

2. Identitas Klien

   a. Nama : SBN

   b. Kelas : XI IPS 2

   c. TTL : 6 September 1997

   d. Alamat : Desa Pasuruan Lor, Kab.Kudus

B. Deskripsi Masalah

SBN adalah anak dari pasangan suami istri yaitu ayah SY dan ibu KS. Ayahnya yang bekerja sebagai wiraswasta dan ibu yang bekerja sebagai buruh. SBN adalah anak pertama dari dua bersaudara, adiknya laki-laki yang duduk di bangku sekolah dasar. SBN adalah anak yang ditunjuk kelas sebagai ketua kelas, tetapi dia kurang mempunyai rasa tanggung jawab. SBN mempunyai sikap yang keras dan ia tidak suka diperintah, apalagi diperintah oleh guru, teman, dan orang tua. SBN sering menunjukkan sikap yang kurang baik, ia sering membangkang perkataan guru di sekolah dan orang tuanya.

Maka dari itu ia di kelas juga tidak begitu mempunyai banyak teman dan ia tidak disukai oleh teman-temannya karena sikapnya tersebut.

C. Struktur performace model-model konseling

1. Model yang digunakan adalah terapi realitas

   Model konseling yang berpusat pada kenyataan hidup

2. Konsep model

   a. Konsep Dasar

      1) Terapi realitas menunjukkan bahwa berorientasi pada keadaan yang akan datang, dengan fokus pada tingkah laku sekarang yang dapat diubah, diperbaiki, dianalisis, dan ditafsirkan.

      2) Terapi realitas menunjukkan bahwa menekankan betapa pentingnya nilai.

      3) Terapi realitas menunjukkan bahwa tidak menekankan transfer dalam rangka mencari usaha untuk mencapai kesuksesan.

      4) Terapi realitas menunjukkan bahwa tidak menekankan aspek kesadaran dari klien yang harus dinyatakan dalam tingkah laku tentang: apa yang harus dikerjakan oleh klien, apa yang harus dikerjakan oleh kilen, apa yang diinginkan oleh kilen.

      5) Terapi realitas menunjukkan bahwa menghapuskan adanya hukuman yang diberikan kepada individu yang mengalami kegagalan, tetapi yang ada sebagai ganti hukuman adalah menanamkan disiplin yang disadari maknanya dan dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang nyata.

6) Terapi realitas menunjukkan bahwa menekankan konsep tanggung jawab, agar klien dapat berguna bagi dirinya dan bagi orang lain melalui perwujudan dari tingkah lakunya yang nyata.

b. Tujuan Esensial

Menolong individu agar mampu mengurus diri sendiri, artinya supaya individu dapat menentukan dan melaksanakan tingkah laku dalam bentu yang nyata. Dengan kata lain individu dapat membuat keputusan yang tepat dari pola-pola tingkah laku yang dibuatnya untuk mencapai yang lebih baik. Jadi menanamkan dan memandirikan klien/otonomi.

3. Operasional Model

Pola hubungan konselor dan klien adalah : edukatif

1. Ditekankan pada hubungan dan keterlibatan secara pribadi antara konselor dan klien.
2. Konselor selalu membuat perencanaan bersama klien dan rencana tersebut dijalani sebagai bagian yang esensial.
3. Komitmen merupakan kunci utama dari terapi.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien.
5. Konselor memberi perhatian yang cukup kepada klien.

4. Communication Model

Tugas dan peranan konselor adalah:

1. Membantu klien terlibat dalam proses menghadapi kenyataan.
2. Konselor sebagai pembimbing klien menilai tingkah laku sendiri.

3. Sebagai pelatih yang senantiasa memberikan pujian apabila klien melakukan hal yang benar.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien
5. Konselor member perhatian yang cukup kepada klien

5. Role Model

Tugas dan peranan konselor adalah:

1. Membantu klien terlibat dalam proses menghadapi kenyataan.
2. Konselor sebagai pembimbing klien menilai tingkah laku sendiri.
3. Sebagai pelatih yang senantiasa memberikan pujian kepada klien apabila bertindak dengan cara yang bertanggungjawab dan menunjukkan ketidaksetujuan apabila mereka tidak bertindak demikian.
4. Konselor tidak menerima alasan-alasan klien.
5. Konselor memberi perhatian yang cukup kepada klien.

6. Performance Model

Sebagai pendidik dan guru pembimbing

7. Analisis dan diagnosis

1. Pertama kali memasuki proses terapi klien bukanlah orang yang telah belajar.
2. Meskipun tingkah laku tidak layak, sebenarnya sudah menjalani proses berupaya memenuhi kebutuhan.
3. Klien diharapkan berfokus pada tingkah laku, perasaan dan sikap saat ini.

4. Setelah klien membuat penilaian tentang tingkah lakunya sendiri serta memutuskan merubah keinginan, maka diharapkan membuat rencanasecara spesifik.
5. Klien harus membuat suatu komitmen untuk melaksanakan rencana dan tindakan selanjutnya.

8. Teknik model

Konselor memberikan ketentraman hati mengandung pembicaraan terbuka dan memantulkan kembali perasaan klien digunakan teknik :

1. Menggunakan *Role Playing* dengan klien.
2. Menggunakan humor yang mendorong suasanan yang segar dan rileks.
3. Tidak menjanjikan kepada klien maaf apapun, karena telah terlebih dahulu diadakan perjanjian untuk melakukan tingkah laku tertentu yang sesuai dengan keberadaan klien.
4. Menolong klien untuk merumuskan tingkah laku apa yang akan diperbuatnya.
5. Membuat model-model peranan terapis sebagai guru yang lebih bersifat mendidik.
6. Membuat batas-batas yang tegas dari struktur dan situasi terapinya.
7. Menggunakan terapi kejutan verbal : ejekan yang pantas untuk mengkonfrontasikan klien dengan tingkah lakunya yang tak pantas.

   Misalnya teguran langsung atau tiba-tiba terdapat tingkah lakunya atau janji yang tak dapat dipertanggung jawabkan.

8. Ikut terlibat mencari hidup yang lebih efektif, misalnya dengan merencanakan model belajar atau sekolah yang langsung dalam kehidupan.

9. Evaluasi Model

1. Penerapan

a. Pendekatan ini pada mulanya dirancang bagi penanganan pada remaja di lembaga rehabilitasi

b. Dapat diterapkan pada terapi individual dan kelompok serta konseling perkawinan.

c. Dapat dilaksanaka di SD dan MTs.

2. Kelebihan

a. Jangka waktu terpinya relatif pendek.

b. Perumusan dengan tingkah laku sadar.

c. Lebih mengutamakan rencana tindakan dan komitmen melaksanakan di banding pemahaman / kesadaran.

d. Konselor mendorong klien untuk melaksanakan kebebasan dan tanggung jawab .

3. Kelemahan

a. Tidak memberikan penekanan yang cukup pada dinamika-dinamika tak sadar dan pada masa lampau klien sebagai salah satu determinan dari tingkah lakunya sekarang.

b. Bisa menjadi suatu terapi campur tangan yang dangkal karena ia menggunakan kerangka yang lampau disederhakan bagi praktek konseling.

c. Konselor terkadang tidak menyadari kebutuhannya sendiri untuk mengatur orang lain agar menghalangi pertumbuhan dan otonomi klien.

d. Penyakit mental sebagai ketidak bertanggung jawaban.

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Lampiran 31

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-1

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : SBN Kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MA NU Banat

L. Tanggal, waktu : 24 Mei 2014, 09.00 – 09.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan SBN dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 23 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing | Peneliti

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 1

Nama Klien : SBN

Hari : Sabtu, 24 Mei 2014

Tempat : Mushola MA NU Banat Kudus

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh SBN, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Ayo silahkan duduk...	
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Ngomong-ngomong bagaimana kabarnya hari ini SBN?	*Attending*
Ki	Baik Bu.... tapi ngomong-ngomong ada keperluan apa ya Bu saya dipanggil ke sini?	
Ko	Tidak ada apa-apa, cuma ingin berbincang-bincang saja, supaya kita bisa lebih mengenal satu sama lain.	
Ki	Iya Bu...	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	Ngomong-ngomong adik SBN ini orang mana?	
Ki	Rumah saya di Pasuruan Bu.	
Ko	Oh jadi dekat dari sekolah ya...	
Ki	Iya begitulah Bu....	
Ko	Kalau SBN ini jumlah saudaranya ada berapa ya?	
Ki	Ada dua Bu, saya anak pertama.	
Ko	Kalau orangtua SBN ini kesibukannya apa saja di rumah?	
Ki	Ayah saya wiraswasta Bu, dan Ibu saya buruh.	
Ko	Bagaimana SBN sekolah di sini? Senang tidak?	
Ki	Saya senang Bu...	
Ko	Bagaimana hubungan SBN dengan teman-teman yang lain di sekolah ini.	
Ki	Saya sering bertengkar dengan teman-teman di sekolah ini Bu.	
Ko	Lho kenapa?	*Eksplorasi*
Ki	Karena kemarin saya ada masalah dengan teman-teman Bu, karena saya dinilai teman-teman saya tidak memiliki tanggung jawab.	
Ko	Tanggung jawab bagaimana?	*Eksplorasi*
Ki	Ya saya ini ditunjuk sebagai ketua kelas, dan saya ini	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	dinilai tidak memiliki tanggung jawab terhadap jabatan saya selama ini Bu.	
Ko	Memangnya kamu ini selama ini bagaimana?	
Ki	Saya selama ini sering dibilang tidak bisa menunjukan sikap yang baik sebagai ketua kelas.	
Ko	Memangnya permasalah apa sih yang kamu tidak bisa tangani?	*Eksplorasi*
Ki	(diam)	
Ko	Silahkan cerita dengan Ibu, kita disini kan untuk saling mengenal dan siapa tahu ibu bisa membantu SBN menyelesaikan permasalahanmu.	*Attending*
Ki	Jadi begini Bu, saya ini orangnya keras dan sering tidak mau diperintah ini dan itu. Apa sifat saya ini karena saya di rumah kurang mendapatkan perhatian dari orang tua?	
Ko	Memangnya orang tua kamu terlalu sibuk dengan pekerjaannya atau gimana?	
Ki	Iya bu..terutama bapak saya sering keluar kota oleh karena itu saya kurang mendapatkan perhatian orang tua saya.	
Ko	Ibu tau apa yang saudara rasakan, lalu bagaimana sikap SBN terhadap orang tua di rumah?	Empati

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Ya saya ini tidak suka bu kalau kurang dapat perhatian dari orang tua, jadi tiap kali orang tua menyuruh saya, saya juga cuek dan tidak mau mendengar.	
Ko	Ya seharusnya sikap SBN tidak boleh seperti itu, orang tua seperti itu karena memang bekerja keras untuk menhidupi kebutuhan keluarga dan untuk uang sekolah kamu. Lalu bagaimana sikap kamu di kelas sebagai ketua kelas?	
Ki	Iya sih bu (merunduk) Ya saya ini tidak suka disuruh suruh sama guru ataupun teman-teman saya bu.	
Ko	Ya tidak boleh begitu to....	
Ki	Lha terus bagaimana Bu?	
Ko	Kan jabatan itu merupakan amanah yang harus kita patuhi.	
Ki	Iya Bu...	
Ko	Jadi SBN ini sering sekali membantah ya kalau di tegur dan di ingatkan oleh guru?	
Ki	Iya Bu, tapi tidak hanya guru Bu, teman-teman juga sama saya tidak suka kalau mereka sering	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	memerintah saya. Memangnya jabatan ketua kelas ini seperti pembantu ya Bu? Ko seringbya saya yang disuruh?	
Ko	Ya tidaklah... jabatan ketua kelas itu adalah jabatan bagi siswa yang dianggap pantas oleh siswa yang memiliki etika dan prestasi yang baik dan tahan banting.	
Ki	Tapi saya rasa saya tidak seperti itu Bu....	
Ko	Terus SBN ini orangnya seperti apa?	*Eksplorasi*
Ki	Saya ini orangnya ingin sekali dihargai dan tidak suka kalau ada yang membatah saya Bu.	
Ko	Oh jadi SBN ini tidak suka kalau ada orang yang tidak menghormati SBN ya?	
Ki	Betul Bu.	
Ko	Terus Ibu ingin bertanya, apakah SBN ini sudah pernah menghargai orang lain?	
Ki	(diam)	
Ko	Kok diam????	
Ki	Tidak apa-apa Bu?	
Ko	Oke kalau begitu... Untuk pertemuan kita kali ini, kita cukupkan sampai disini saja ya SBN, besok kita lanjutkan lagi bagaimana?	Mengakhiri konseling

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Iya Bu...	
Ko	Terima kasih ya atas waktu dan kesediaannya untuk mau berbincang-bincang dengan Ibu di sini.	
Ki	Iya Bu, saya mohon diri dulu Bu.	
Ko	Iya silahkan...	
Ki	*Wassalamu'allaikum Wr, Wb.*	
Ko	*Wa'allaikum salam Wr, Wb*	

Penulis

Nur Maziyah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : SBN

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/ 24 Mei 2014
2. Tempat : Mushola MA NU Banat
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 25 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 32

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-2

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : SBN Kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MA NU Banat

L. Tanggal, waktu, : 27 Mei 2014, 10.00 – 10.45

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan SBN dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 26 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing Peneliti

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 2

Nama Klien : SBN

Hari : Selasa, 27 Mei 2014

Tempat : Mushola MA NU Banat Kudus

Waktu : 10.00-10.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh SBN, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Ayo silahkan duduk...	
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana kabarnya hari ini SBN?	Pertanyaan terbuka
Ki	*Alhamdullilah* baik Bu...	
Ko	Tadi sebelum ini ada pelajaran apa?	
Ki	Ini tadi habis pelajaran Matematika Bu.	
Ko	Oh matematika ya, susah tidak?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	Lumayan Bu...	
Ko	Bagaimana sudah siap untuk menyambung perbincangan kita yang kemarin?	
Ki	*Insya Allah* siap Bu.	
Ko	Nah kalau memang sudah siap, Ibu ingin bertanya lagi kepada SBN, SBN ini seorang ketua kelas, kok sampai tidak patuh dengan guru?	
Ki	Ya seperti yang saya bilang kemarin Bu, saya ini tidak suka kalau disuruh dan diperintah Bu.	
Ko	Kok dulu SBN mau jadi ketua kelas?	*Eksplorasi*
Ki	Ya saya tidak tahu Bu?	
Ko	Kok tidak tahu?	
Ki	Ya dulu itu saya ingin menjadi yang lebih ketika saya ini menjadi ketua kelas Bu.	
Ko	Nah ini sudah ketemu jawabannya....	*Konfrontasi*
Ki	Maksudnya Bu?	
Ko	Maksudnya berarti SBN sudah tahu kalau dengan menjadi ketua kelas, berarti SBN sudah mau untuk berubah, dan kalau saat ini SBN mengalami permasalahan itu berarti SBN tidak bisa konsinten dengan keinginan SBN yang dulu.	*Konfrontasi*
Ki	(diam)	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	Coba sekarang SBN pikirkan, dulu niat SBN mau menjadi ketua kelas karena ingin berubah menjadi yang lebih baik. Tapi sekarang kok malah jadi seperti ini?	*Konfrontasi*
Ki	(diam)	
Ko	SBN harus bisa bersikap *Istiqomah* tentang niat perubahan dalam diri SBN. Jika ingin keinginan SBN yang awalnya ingin menjadi siswa yang taat dengan perintah guru.	*Advising*
Ki	Itu yang sulit Bu...	
Ko	Itu karena SBN tidak bisa bersikap *Istiqomah*terhadap niat pertama SBN.	
Ki	Terus saya harus bagaimana Bu?	
Ko	Ya SBN harus bersikap dan berfikir kalau ini semua semi kebaikan SBN sendiri? Dan coba sekarang SBN pikir, pantas tidak seorang ketua kelas selalu membantah dan tidak menuruti semua perkataan dari guru?	*Summarizing*
Ki	Iya juga sih Bu...	
Ko	Nah itu yang harus tetap SBN terapkan... Kalau memang SBN ingin berubah.	
Ki	Iya Bu, saya sekarang telah mengerti.	
Ko	Nah kalau memang SBN sudah mengerti, mulai	*Advising*

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	sekarang SBN harus bisa menerapkan sikap yang baik, sopan dan santun kepada orang yang lebih tua, terutama kepada guru dan orangtua SBN sendiri.	
Ki	Iya Bu...	
Ko	Nah mengingat waktunya sudah masuk kelas, sekarang SBN sudah bisa kembali ke kelas untuk melanjutkan lagi pelajaran bersama teman-teman.	Mengakhiri konseling
Ki	Iya Bu, terima kasih atas masukan dan nasehatnya.	
Ko	Iya sama-sama.	
Ki	*Wassalamu'allaikum Wr, Wb.*	
Ko	*Wa'allaikum salam Wr, Wb.*	

Penulis

Nur Maziyah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : SBN

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/27 Mei 2014
2. Tempat : Mushola MA NU Banat
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 28 Mei 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

Lampiran 33

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

KONSELING INDIVIDUAL

PERTEMUAN KE-3

A. Standar kompetensi : Terselesaikannya permasalahan pribadi.

B. Kompetensi dasar : Mencapai kematangan dalam penguasaan diri.

C. Topik Permasalahan/Bahasan : Sesuai permasalahan yang dialami klien

D. Bidang Bimbingan : Pribadi

E. Jenis Layanan : Konseling Individual

F. Fungsi Layanan : Pemahaman dan Pengentasan.

G. Tujuan Layanan/hasil yang ingin dicapai : Membantu siswa agar dapat memahami dan memecahkan masalahnya

H. Sasaran Layanan : SBN Kelas XI IPS 2 MA NU Banat Kudus

I. Uraian Kegiatan dan materi :

a. Kegiatan Konselor

1) Membina hubungan baik dengan siswa

2) Menganalisis masalah siswa

3) Melakukan sintesis dengan merangkum data yang ada pada tahap analisis, untuk dihubungkan antara data yang satu dengan yang lain agar diperoleh gambaran yang jelas.

4) Mendiagnosis penyebab timbulnya masalah siswa dengan :

a) Identifikasi Masalah

b) Etiologi

5) Melakukan Prognosis

6) Memberikan konseling (treatment) yaitu :

a) Pengembangan pemecahan masalah

b) Pengujian alternatif pemecahan masalah

c) Pengambilan keputusan oleh siswa

b. Kegiatan Siswa

1) Mengemukakan masalah yang dihadapi-terlibat dalam diagnosis tentang timbulnya masalah yang sesuai dengan masalah yang dialaminya

2) Memlih alternatif pemecahan masalah

3) Melaksanakan keputusan yang telah disepakati bersama dengan konselor

J. Metode : Interview (wawancara)

K. Tempat Penyelenggaraan : Mushola MA NU Banat

L. Tanggal, waktu, : 31 Mei 2014, 09.00 – 09.45 WIB

M. Penyelenggara Layanan : Nur Maziyah

N. Pihak yang diikut sertakan

dan peranannya : -

O. Alat dan Perlengkapan yang Digunakan : Buku tulis dan Alat tulis

P. Rencana Penilaian dan tindak

Lanjut :

1. Kesungguhan siswa dalam mengikuti layanan.
2. Mengamati aktivitas serta keterbukaan siswa selama mengikuti layanan konseling individual.
3. Penyerapan siswa dalam merasakan dan memperoleh pemahaman tentang permasalahannya.
4. Mengamati perubahan sikap klien setelah adanya layanan ini.
5. Pengaruh positif yang muncul setelah siswa mengikuti layanan ini.

Q. Keterkaitan layanan ini dengan

Kegiatan pendukung : Himpunan Data

R. Catatan Khusus : Dengan layanan konseling individual ini diharapkan SBN dapat megentaskan permasalahan yang dialaminya.

Kudus, 30 Mei 2014

Mengetahui,

Guru pembimbing | Peneliti

Yusriya Inayati, S. Sos. I
NIY. 19850717200708410

Nur Maziyah
NIM.201031059

PELAKSANAAN KONSELING

Konseling Ke : 3

Nama Klien : SBN

Hari : Sabtu, 31 Mei 2014

Tempat : Mushola MA NU Banat Kudus

Waktu : 09.00-09.45 WIB

Praktikan : Nur Maziyah

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ki	*Assalamu'allaikum* Bu...	
Ko	*Wa'allaikumsalam* Oh SBN, silahkan masuk	
Ki	Iya Bu, terima kasih.	
Ko	Silahkan duduk	*Attending*
Ki	Terima kasih Bu...	
Ko	Bagaimana hari ini? Kok kelihatanya cerah sekali?	Pertanyaan terbuka
Ki	Iya Bu, tadi saya sudah menyelesaikan tugas saya sebagai ketua kelas?	
Ko	Oh ya tugas apa itu?	*Minimal encorangement*
Ki	Tugas dari wali kelas Bu, untuk mempersiapkan kelas dalam kegiatan lomba 17 Agustus Bu.	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	Dan bagaimana hasilnya?	
Ki	Hasilnya lumayan memuaskan Bu. Saya dipuji oleh wali kelas saya Bu, katanya saya sudah banyak berubah, tidak lagi membantah ketika diberikan tugas dan sudah menurut apa yang dibebankan kepada saya.	
Ko	Oh begitu ya...bagus deh, Ibu jadi ikut senang.	*Empati*
Ki	Iya Bu saya juga senang, dan saya juga tidak menyangka kalau saya ini bisa melakukan hal ini juga. Mengingat kemarin saya ini sempat dimarahi gara-gara tidak pernah mau menuruti perintah dan anjuran dari guru Bu.	
Ko	Tapi sekarang kan tidak lagi? Sekarang SBN sudah mulai bisa nurut dan tidak lagi membantah perintah guru dan orangtua kan?	
Ki	*Alhamdullilah* Bu tidak...	
Ko	Nah itu berarti sudah ada perkembangan yang baik dalam diri SBN saat ini, dan Ibu harap SBN tidak mudah kembali terpengaruh hal-hal buruk yang bisa membuat SBN kembali menjadi pribadi yang tidak baik.	*Advising*
Ki	Iya Bu, *Insya Allah* Bu.... ini semua demi kebaikan	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
	saya sendiri kan Bu? Seperti yang Ibu bilang kemarin?	
Ko	Betul sekali SBN... oh ya bagaimana tanggapan teman-teman mengenai perubahan dalam diri SBN?	
Ki	Mereka sepertinya biasa-biasa saja Bu.	
Ko	Ah tidak apa-apa, perubahan dalam diri tidak untuk diperlihatkan ke semua orang, tapi biarlah diri kita yang merasakan, dan nanti pada saatnya oranglain pun akan mengerti dan merasakan perubahan dalam diri kita.	*Advising*
Ki	Begitu ya Bu?	
Ko	Iya memang begitu... coba pikirkan, betul apa tidak perkataan Ibu tadi?	
Ki	Betul juga Bu.	
Ko	Nah jadi SBN jangan risau kalau memang teman-teman belum menyadari dan merasakan perubahan dalam diri SBN, tapi niat dan orientasi pertama SBN ingin berubah adalah untuk diri sendiri kan?	*Advising*
Ki	Betul Bu....	
Ko	Nah kalau begitu, cukuplan diri SBN sendiri yang tahu semua itu.	
Ki	Iya Bu, terus saya harus berbuat apa Bu?	

Ko/Ki	Pernyataan	Keterangan
Ko	Yang harus kamu lakukan adalah menerapkan sikap *Istiqomah*yang baik, karena semua perubahan tanpa sikap *Istiqomah*tidakakan bisa.	*Advising*
Ki	Baik Bu, *Insya Allah* akan SBN usahakan.	
Ko	Oke... yang terpenting adalah niat.	*Advising*
Ki	Iya betul juga ya Bu.	
Ko	Baiklah... apakah masih ada yang ingin kamu sampaikan SBN?	
Ki	Tidak ada Bu.	
Ko	Kalau tidak ada, Ibu ucapkan selamat atas perubahan dalam diri SBN, dan ingat pesan Ibu ya, tetap *Istiqomah.*	
Ki	Iya Bu... Terima kasih atas semuanya Bu.	
Ko	Iya... Sama-sama SBN.	
Ki	Kalau begitu, SBN mohon diri dulu Bu.	
Ko	Iya silahkan....	
Ki	*Wassalamu'allaikum Wr. WB.*	
Ko	*Wa'allaikumsalam Wr. Wb.*	

Penulis

Nur Maziyah

LAPORAN

PELAKSANAAN DAN EVALUASI, ANALISIS, DAN TIDAK LANJUT

SATUAN LAYANAN PENDUKUNG BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Topik Permasalahan/bahasan : Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua

B. Spesifikasi Bimbingan

1. Bidang Bimbingan : Pribadi
2. Jenis Layanan : Konselng Individual Perorangan
3. Fungsi Layanan : Pengentasan dan Pemahaman
4. Sasarn Layanan : SBN

C. Pelaksanaan Layanan

1. Waktu : 1X45 Menit/31 Mei 2014
2. Tempat : Mushola MA NU Banat
3. Deskripsi dan komentar tentang pelaksanaan layanan/pendukung
   1) Klien dengan jujur mengemukakan masalahnya.
   2) Klien aktif merespon semua pertanyaan yang diajukan oleh pembimbing.
   3) Klien aktif merespon bebagai alternatif yang dibeikan yang sampai pembimbing.
   4) Klien mampu menanggapi beberapa alternatf yang disampaikan pembimbing.
   5) Klien mampu memilih dan memutukan pilihan yang cocok bagi dirinya.

6) Proses konseling berjalan lancar.

D. Evaluasi

1. Cara-cara Evaluasi

1) Mengamati aktifitas dan partisipasi klien selama layanan berlangsung

2) Mengamati perubahan sikap dan tingkah laku klien

3) Memmbimbing klien dalam menentukan keputusa bagi dirinya

4) Klien lebih berani menyampaikan masalahnya pada praktikan sehingga akan mendapatkan bantuan pemecahan maalah yanng dihadapinya

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

Dengan selesainya layanan konseling perorangan klien dapat lebih berani mengungkapkan masalahnya dan mengemukakan ide dan saran serta pengambian keputusan pada pemecahan masalah yang dihadapi.

E. Analisis Hasil Penilaian

1. Cara analisis

Analisis penilaian dilakukan dengan mengukur sejauh aman klien berkomitmen untuk mencari dan memilih alternatif solusi serta menerapkannya untuk mengatasi masalah yang dihadapinya saat ini.

2. Deskripi dan komentar tentang hasil penilaian

Klien mampu merespon dengan baik dan mau berusaha menggubah sikap dan kondisi sekarang ini

F. Tindak Lanjut

1. Cara-cara tindak lanjut

   Diadakan konselig individual lanjutan untuk mengetahui hasil dari pengambilan keputusan setelah konseling individual pertama

2. Deskripsi dan komentar tentang hasil penilaian

   Setelah klien memperoleh layanan ini klien lebih bisa memahami dirinya dan klien dapat mengatasi masalah kenakalan remaja terhadap orang tua menjadi lebih baik.

Kudus, 1 Juni 2014 2014

Guru Pembimbing	Peneliti
Yusriya Inayati, S. Sos. I	Nur Maziyah
NIY. 19850717200708410	NIM. 201031059

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. BOX 53 Phone/Fax. 0291-438229

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Nur Maziyah
NIM	: 2010-31-059
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Mereduksi kenakalan remaja terhadap orang tua melalui pendekatan terapi realitas pada siswa kelas XI MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Mereduksi kenakalan remaja terhadap orang tua melalui pendekatan terapi realitas pada siswa kelas XI MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014" ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri selaku penulis skripsi.

Kudus, 14 Oktober 2014

Penulis

Nur Maziyah

RIWAYAT HIDUP

Nur Maziyah dilahirkan pada tanggal 03 Desember 1991 di Ds. Pesajen RT 01/RW 4, kecamatan Jepara, Putri keempat dari bapak Bisyri Hasan dengan Ibu Siti Umronah.

Pendidikan SD N Demaan Jepara, SMP N 2 Jepara, dan SMK N 3 Jepara tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama saya melanjutkan pendidikan ke Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus dengan mengambil program studi Bimbingan dan Konseling.

Demikian daftar biodata penulis yang dibuat dengan data yang sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 7 Oktober 2014

Nur Maziyah

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Gondangmanis Bae, Kudus PO. BOX 53, Telepon (0291) 438229, Fax. (0291) 437198

Nomor : 1086/FKIP.UMK/B.09.771/IV/2014 22 April 2014
Lamp. : -
H a l : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala
MA NU BANAT KUDUS
di –
KUDUS

Kami sampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus :

N a m a : **NUR MUZIYAH**
NIM : **2010 – 31 – 059**
Fakultas/Prodi : FKIP / Bimbingan dan Konseling

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul " **MEREDUKSI PERILAKU RESISTEN TERHADAP ORANG TUA MELALUI PENDEKATAN TERAPI REALITAS PADA SISWA KELAS X MA NU BANAT KUDUS TAHUN AJARAN 2013/2014"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon dengan hormat kesediaan Bapak / Ibu untuk berkenan memberikan ijin mahasiswa tersebut diatas guna memperoleh data yang diperlukan.

Atas perkenan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. Sri Utaminingsih, M.Pd
NIS. 0610701000001218

BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU BANAT
MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS
TERAKREDITASI A
Jl. KHM. Arwani Amin Krandon Telp. (0291) 443143, 3316150
Fax. (0291) 443143 Kudus 59314
Website : www.manubanat-kudus.sch.id E-mail : info@manubanat-kudus.sch.id

GERMAN CERT Certificate Number : KorQ-107877 DAkkS Deutsche Akkreditierungsstelle D-ZM-16096-01-01

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/090/BNT/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS, menerangkan bahwa :

Nama	:	Nur Maziyah
N i m	:	2010-31-059
Fakultas	:	Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Jurusan / Progdi	:	Bimbingan Konseling di Universitas Muria Kudus

benar–benar melaksanakan Penelitian di MA NU Banat Kudus pada tanggal : 19 April – 17 Juni 2014, guna menyusun karya tulis dengan judul :

" Mereduksi Kenakalan Remaja Terhadap Orang Tua Melalui Pendekatan Terapi Realitas Pada Kelas XI MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2013/2014 "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 07 Dzulqo'dah 1435 H
02 September 2014 M
Kepala Madrasah,

BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MADRASAH ALIYAH NU BANAT KUDUS

Drs. H. MOH. SAID, M.Pd.I

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. BOX 53 Phone/Fax. 0291-438229

KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.Susilo Rahardjo,M.Pd
NIP/NIS : 195606191985031002
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Drs. Arista Kiswantoro, M. Pd
NIP/NIS : 0610713020001027
Jabatan : Pembimbing II

Menerangkan bahwa

Nama : Nur Maziyah
NIM/Semester : 2010-31-059
Program studi : Bimbingan dan Konseling

Telah menyelesaikan bimbingan skripsi dengan judul: "Mereduksi kenakalan remaja terhadap orang tua melalui pendekatan terapi realitas pada siswa kelas XI MA NU Banat Kudus Tahun Ajaran 2013/2014"

Demikian surat keterangan ini dibuat sebagai syarat untuk mengajukan permohonan ujian terakhir.

Kudus, Oktober 2014

Pembimbing II

Drs. Arista Kiswantoro, M. Pd
NIS. 0610713020001027

Pembimbing I

Drs.Susilo Rahardjo,M.Pd
NIP. 195606191985031002

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus PO. BOX 53 Phone/Fax. 0291-438229

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nur Maziyah

NIM : 2010-31-059

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan menempuh ujian skripsi.

Bersama ini kami lampirkan hal-hal sebagai berikut:

1. Surat pernyataan mahasiswa tentang orisinilitas skripsi
2. Surat keterangan selesai bimbingan skripsi
3. Naskah skripsi 4 eksemplar
4. Tanda bukti pembayaran biaya bimbingan dan ujian skripsi
5. Transkrip nilai yang telah lulus dengan IPK minimal 3,0

Kudus, Oktober 2014

Ka. Prodi Bimbingan dan Konseling

Pemohon

Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons
NIS. 06107013020001008

Nur Maziyah
NIM. 2010-31-059

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax.0291-438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Nur Maziyah

NIM/semester : 201031059/ 8

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.

2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
1	Jum'at 4/4-14	Proposal skripsi			Judul diganti, tabel dan ~~[illegible]~~ nomor halaman
2	Jum'at 25/4-14	Revisi proposal			Latbelg mas tabel dan rujukanya!
3	Sabtu, 24/5-14	Revisi proposal			Bab 2 tbs ngambung dgn judul
4	Jum'at 20/6-14	Revisi skripsi			Lit tbs ngambung dgn judul
5	Selasa 8/7-2014	Revisi skripsi			Bisa uji proposal. Siapkan
6	Kamis 21/8-14	Skripsi bab 1-3			Perbaiki dgn cermat
7	Selasa, 26/8-14	Revisi bab 1-3			Rosis bagus yg salah, perbaiki!

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
8	Kamis 28/8-14	Revisi bab 1-3			Hasil dr Ophro. [illegible]
9	Senin, 15/9-14	Revisi bab 1-3			Dke. Jujur ke tahapan berikutnya
10	Rabu, 17/9-14	Skripsi bab 4-6			Formatnya salah!
11	Selasa 30/9-14	Revisi bab 4-6			Perbaiki yg cermat
12	Jumat 3/10-14	Revisi bab 4-6			acc, lengkapi skripsi untuk!
13	Jumat 19/10-14	Skripsi untuk			Perbaikan hasil bimbingan skripsi

YAYASAN PEMBINA UNIVERSITAS MURIA KUDUS
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UMK Gondangmanis Bae Kudus Po Box 53 phone/fax.0291-438229

BERITA ACARA BIMBINGAN

Nama : Nur Maziyah

NIM/semester : 201031059/ 8

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Pembimbing : 1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.

2. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
	25/3-14	Proposal			
	10/4-14	Proposal			
	22/4-14	Proposal			

No.	Hari/ Tanggal	Bagian/Bab/Hasil yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan		Keterangan
			Pembimbing	Mahasiswa	
	24/4-14	Proposal			- Lengkapi - Perbaiki pelaksanaan
	28/4-14	Proposal			- Buat - lebih perjelas - lengkapi
	7/5-14	Proposal			- acc - seminar
	26/8-14	Bab 1-3 Pasca Sem			- lanjut bab 4-6
	12/9-14	bab 4-6			- perbaiki - lengkapi - kesimpulan
					- lengkapi - acc
	25/9-14	bab 4-6			- kalimat di perjelas - kesimpulan
					- Tujuan & Ceklg Pustaka
	7/10-14	bab 4-6			- jarak diperbesar - lengkapi lampiran
	10/10-14	bab 1-6			- Revisi dan lengkapi
	15/10-14	bab 1-6			- acc - ujian